SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Oleh:

M. ANDRE RINALDI

215310003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2026

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Oleh:

M. ANDRE RINALDI

215310003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2026

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: M. Andre Rinaldi
PM	: 215310003
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

KETUA PRODI

Nina Nursida, SE., M.Acc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

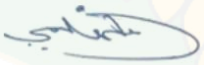
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Andre Rinaldi
NPM : 215310003
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Sponsor : Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	06 Oktober 2025	perlu dipertimbangkan datanya tahun 2024	
2	21 Oktober 2025	perbaiki sesuai yang disarankan ketika bimbingan	
3	27 Oktober 2025		
4	27 Oktober 2025		

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
5	27 Oktober 2025	jangan lupa judul nanti diubah	
6	10 Februari 2026	Perbaiki sesuai yg disarankan ketika bimbingan offlien	
7	27 Februari 2026	Utk abstrak perlu ditambahkan jumlah data sample dan berapa tahun	
8	27 Februari 2026	Oke	

Pekanbaru, 27 April 2026
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 250/KPTS/FE-UIR/2026, Tanggal 14 April 2026, Maka pada Hari Selasa/14 April 2026 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2022/2023.

1. Nama	: M. Andre Rinaldi
2. NPM	: 215310003
3. Program Studi	: Akuntansi S1
4. Judul Skripsi	: PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
5. Tanggal Ujian	: 14 April 2026
6. Waktu Ujian	: 60 menit
7. Tempat Ujian	:
8. Yudicium/Nilai	: Lulus (A-) 82.58
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Nina Nursida, SE., M.Acc
Kaprodi Akuntansi S1

Dosen Penguji

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.
2. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.
3. Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.

Notulen

1. Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.

Pekanbaru, 14 April 2026
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 250/Kpts/FE-UIR/2026
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.

2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018

6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.

7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :

a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun

b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen

c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1

d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama	: M. Andre Rinaldi
NPM	: 215310003
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Pembina, D/a	Materi	Ketua
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.	Penata, C/c	Sistematika	Sekretaris
3.	Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.	Penata, C/c	Methodologi	Anggota
4.	Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.	Penata, C/c	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 April 2026
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : M. Andre Rinaldi

NPM : 215310003

Jurusan : Akuntansi S1

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hari/Tanggal Seminar : Selasa/14 April 2026

Tempat :

Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.		
2.	Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 82.50)

Mengetahui
An. Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 14 April 2026
Ketua Prodi

Nina Nursida, SE., M.Acc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama	: M. Andre Rinaldi
NPM	: 215310003
Judul Proposal	: PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Penguji	: 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si. 2. Nina Nursida, SE., M.Acc.
Hari/Tanggal Seminar	: 02 Desember 2025

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

Judul	: Disetujui
Permasalahan	: Jelas
Tujuan Penelitian	: Jelas
Hipotesa	: Sesuai
Variabel yang diteliti	: Jelas
Alat yang dipakai	: Sesuai
Populasi dan sampel	: Jelas
Cara pengambilan sampel	: Sesuai
Sumber data	: Jelas
Cara memperoleh data	: Jelas
Teknik Pengolahan data	: Jelas
Daftar kepustakaan	: Cukup
Teknik penyusunan laporan	: Jelas
Kesimpulan tim seminar	: Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Ketua	
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si.	Anggota	
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc.	Anggota	

Mengetahui,
An. Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 02 Desember 2025
Sekretaris

Nina Nursida, SE., M.Acc

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 302/Kpts/FEB-UIR/2025
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 16 Mei 2025 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tesebut

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
   N a m a : M. Andre Rinaldi
   N P M : 215310003
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
   Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) dan leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 19 Mei 2025
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP.Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: M. ANDRE RINALDI
NPM	: 215310003
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 18% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 April 2026
Ketua Program Studi Akuntansi

Nina Nursida, SE., M.Acc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 April 2026

Yang memberikan Pernyataan



M. ANDRE RINALDI
215310003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Sampel terdiri dari 51 perusahaan dengan periode pengamatan selama tiga tahun, sehingga diperoleh total 153 data observasi yang dianalisis dalam penelitian ini. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *ESG, Leverage, Kinerja Keuangan, ROA*.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and leverage on the financial performance of energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022–2024. The sample consists of 51 companies with an observation period of three years, resulting in a total of 153 observations analyzed in this study. Financial performance is proxied by Return on Assets (ROA) and leverage is measured using the Debt to Equity Ratio (DER). This study uses a quantitative approach with secondary data analyzed using multiple linear regression. The results show that ESG disclosure does not have a significant effect on company financial performance, while leverage has a significant effect on financial performance.

Keywords: *ESG, Leverage, Financial Performance, ROA.*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, and *Governance* (ESG) dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Ak.).

Penulis meyakini bahwa setiap proses dan peristiwa yang dialami merupakan bagian dari ketetapan terbaik dari Allah SWT. Penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang dengan tulus telah mendampingi penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Admiral, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, S.E., M.M., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3. Ibu Nina Nursida, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Assoc. Prof. Zulhelmy, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta motivasi selama penulis menempuh masa perkuliahan. Semoga seluruh ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran pimpinan serta staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau atas bantuan dan pelayanan yang telah diberikan selama proses studi dan penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada almarhum ayahanda Jumadi dan almarhumah ibunda Rosminar, yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang tiada ternilai. Meskipun kini tidak lagi membersamai secara jasmani, doa dan nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan semangat utama bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT melapangkan kubur keduanya, mengampuni segala dosa, serta menempatkan mereka di tempat terbaik di sisi-Nya.
7. Kepada kakak tercinta Fitri Andria dan Dian Rosita, serta abang tercinta M. Trio Haryono, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan moral, perhatian,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

doa, serta motivasi yang senantiasa diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang turut mengiringi proses penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada Nurlaila Sari, Serta Teman teman saya Khoirul, Irfan, Kiky, Andry, Albinu, Agus, Hujrin, Riski, serta Angga penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas kesabaran, perhatian, dukungan, serta kebersamaan yang telah diberikan selama ini. Kehadiran, doa, dan semangat yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penulisan maupun kedalaman pembahasan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini serta pengembangan pengetahuan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan, serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, Februari

Penulis

M. Andre Rinaldi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.5 Sistematika Pendidikan 13
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS 15
2.1 Telaah Pustaka 15
2.1.1 Teori Legitimasi 15
2.1.2 Teori Agensi 17
2.1.3 Kinerja Keuangan 19
2.1.4 Environmental, Social, Governance 21
2.1.5 Leverage 24
2.1.6 Pengaruh *Environmental. Social, Governance* Terhadap Kinerja Keuangan 26
2.1.7 Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan 27
2.2 Penelitian Terdahulu 28
2.3 Model Penelitian 30
2.4 Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Desain Penelitian 31
3.2 Objek Penelitian 31
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 31

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.3.1 Variabel Dependen 32
3.3.2 Variabel independen 32
3.4 Populasi dan Sampel 34
3.4.1 Populasi 34
3.4.2 Sampel 34
3.5 Jenis dan Sumber Data 37
3.6 Teknik Pengumpulan Data 37
3.7 Teknik Analisi Data 37
3.8 Analisis Statistic Deskriptif 38
3.9 Uji Asumsi Klasik 39
3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 41
3.11 Uji Hipotesis 42
BAB IV HASIL PENELITIAN 44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 44
4.2 Profil Perusahaan Sampel 45
4.3 Hasil Penelitian 47
4.3.1 Uji Statistik Deskriptif 47
4.3.2 Uji Asumsi Klasik 49
4.3.3 Analisis Regresi Berganda 55
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis 57
4.3.5 Hasil uji Koefisien Determinasi 59
4.4 Pembahasan Penelitian 61
4.4.1 Pengaruh Environmental Social Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 61
4.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 69
5.1 Simpulan 69
5.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 80

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 28

Tabel 3. 1 Kriteria pengambilan sampel penelitian 35

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan 35

Tabel 4. 1 Profil Perusahaan Sampel 45

Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif 47

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 49

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas 52

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi 53

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejer 54

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Berganda 55

Tabel 4. 8 Hasil Uji T (Persial) 57

Tabel 4. 9 Hasil Uji F (simultan) 58

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 59

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Return On Assets (ROA) Perusahaan Energi Tahun 2021-2023 2

Gambar 1. 2 Perbandingan Rasio DER perusahaan Sektor Energi Tahun 2022-2024..... 8

Gambar 2. 1 Model Penelitian 30

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram 50

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot..... 51

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot..... 54

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024 80
Lampiran 2 Data Tabulasi 83

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kestabilan ekonomi, baik pada tingkat nasional maupun perusahaan. Investor potensial sebaiknya memusatkan perhatian pada performa perusahaan, karena hal tersebut memiliki peran krusial dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan (Inawati, 2023). Oleh karena itu, pemahaman terhadap kinerja keuangan sangat penting dalam mendukung berinvestasi dengan tepat. Perusahaan yang menunjukkan kinerja yang positif cenderung memiliki stabilitas dan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya (Sari & Widiatmoko, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi terhadap kinerja keuangan bukan hanya bermanfaat bagi investor, tetapi juga menjadi pedoman bagi manajemen dalam menyusun strategi bisnis yang berkelanjutan.

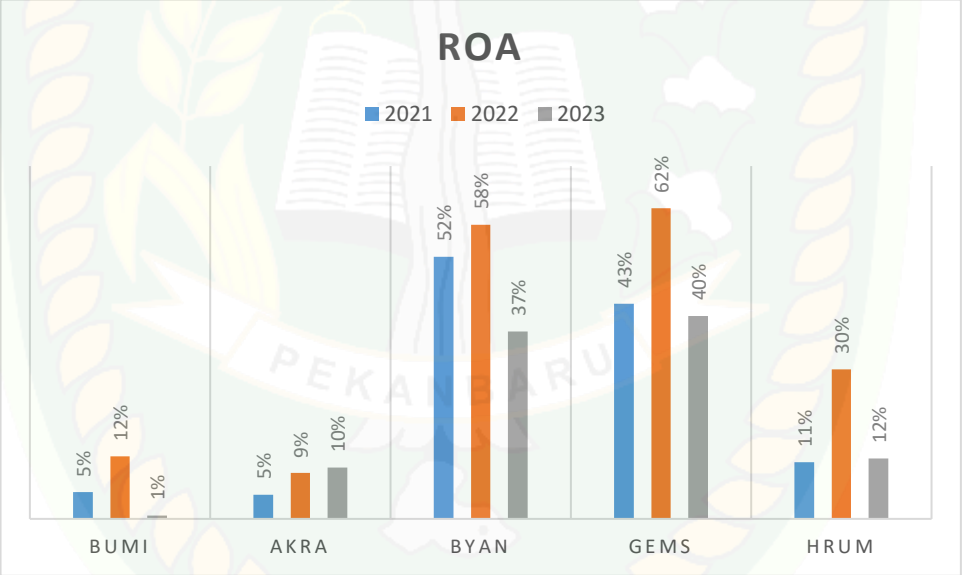
Kondisi keuangan perusahaan telah menjadi perhatian bagi para pemegang saham dan pihak pihak yang berkepentingan (Minggu et al., 2023). Kinerja keuangan yang stabil dan positif dianggap sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasional serta sebagai pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak. Dalam praktik konvensional, keuntungan dan indikator keuangan lainnya menjadi fokus utama, meskipun saat ini penilaian kinerja perusahaan tidak lagi bergantung pada aspek finansial (Priandhana, 2022). Seiring dengan berkembangnya tuntutan dari masyarakat dan pemangku

kepentingan mendorong aspek keberlanjutan, etika, tanggung jawab sosial menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja perusahaan.

Berdasarkan data dari website https://www.idx.co.id/id, sejumlah perusahaan yang bergerak di sektor energi. Salah satu indikator kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA), berikut ini ditampilkan grafik ROA dari beberapa perusahaan sektor energi yang terpilih selama tiga tahun terakhir (2021-2023) yaitu :

Gambar 1. 1

Nilai Return On Assets (ROA) Perusahaan Energi Tahun 2021-2023



Sumber : Data Diolah 2025

Dalam periode 2021 hingga 2023, kinerja *Return on Assets* (ROA) perusahaan-perusahaan sektor energi memperlihatkan pola yang beragam. BUMI mengalami peningkatan ROA dari 5% pada 2021 menjadi 12% pada 2022, namun kemudian turun secara signifikan hingga 1% pada 2023. Perubahan ini sejalan dengan informasi keuangan yang menunjukkan bahwa pada 2022 BUMI mencatat

laba bersih sekitar US$525 juta di tengah tingginya harga batu bara. Sebaliknya, pada 2023 laba bersih turun drastis sekitar 97,9% menjadi sekitar US$10,92 juta akibat penurunan harga jual rata-rata batu bara sekitar 33%. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan aset dalam menghasilkan laba ikut menurun secara tajam (investasi.kontan.co.id, 2024).

Sementara itu, AKRA menunjukkan pertumbuhan ROA yang konsisten, meningkat dari 5% pada 2021 menjadi 9% pada 2022 dan naik lagi ke 10% di 2023, mencerminkan peningkatan efisiensi pengelolaan aset. Pola ini konsisten dengan laporan kinerja yang mencatat pertumbuhan laba bersih berkelanjutan yang didukung oleh kuatnya bisnis distribusi BBM dan bahan kimia serta percepatan kontribusi investasi kawasan industri JIIPE sebagai sumber pertumbuhan baru (indopremier.com, 2023).

ROA BYAN yang sangat tinggi pada 2021 sebesar 52%, kemudian naik menjadi 58% di 2022, merefleksikan supernormal profit di tengah siklus harga batu bara yang sangat menguntungkan; penurunan cukup tajam ke angka 37% pada 2023 berkorelasi dengan turunnya harga jual rata-rata batu bara sekitar 35,7% dan peningkatan signifikan beban pokok pendapatan, yang menyebabkan laba bersih 2023 turun lebih dari 40% dibanding tahun sebelumnya (emitennews.com, 2024).

GEMS mencatatkan kinerja terbaik dengan ROA sebesar 62% pada 2022, setelah naik dari 43% di 2021, yang sejalan dengan tingginya laba bersih tahun 2022; namun ROA kemudian menurun menjadi 40% pada 2023 ketika perusahaan melaporkan penurunan pendapatan, kenaikan beban pokok penjualan sekitar 9%

dan penurunan laba kotor sekitar 12,8%, sehingga laba bersih turun sekitar 23,8% menjadi US$518,3 juta (sulsel.herald.id, 2024).

HRUM menunjukkan fluktuasi signifikan, dengan ROA melonjak dari 11% (2021) ke 30% (2022) seiring puncak harga batu bara dan lonjakan profitabilitas, lalu kembali turun menjadi 12% di 2023. Penurunan tersebut konsisten dengan temuan laporan keuangan yang mencatat pelemahan kinerja 9M23 akibat pendapatan yang turun dan tekanan pada harga jual rata-rata batubara, sekaligus mencerminkan fase transformasi strategis perusahaan yang mulai agresif mendiversifikasi usaha ke pertambangan dan pengolahan nikel, sehingga basis aset membesar sementara laba jangka pendek tertekan (Harum Energy, 2023).

Dengan demikian, variasi ROA masing-masing emiten tidak hanya mencerminkan perbedaan strategi dan efisiensi pengelolaan aset, tetapi juga respons yang berbeda terhadap siklus harga komoditas energi dan arah diversifikasi bisnis yang diberitakan dalam periode observasi tersebut.

Kinerja perusahaan tidak semata-mata ditujukan untuk meraih keuntungan ekonomi, tetapi juga perlu mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, serta praktik tata kelola yang baik (Anshari & Prihandini, 2024). Globalisasi dan meningkatnya kepedulian terhadap keberlanjutan, perusahaan dituntut tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental*, *Social*, *Governance*). Pengungkapan ESG merupakan indikator penting bagi investor dan para pemangku kepentingan dalam

menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. (Subagio, 2025)

Sektor energi yang memberikan dampak lingkungan cukup besar, menjadi sorotan utama masyarakat dan berbagai pihak terkait. Data menunjukkan bahwa sektor energi menjadi penyumbang terbesar emisi gas rumah kaca di Indonesia, yang berdampak pada kesehatan masyarakat serta kondisi lingkungan di sekitarnya (Adha & Ingriyani, 2024). Dengan demikian, transparansi ESG di sektor ini menjadi sangat penting untuk memperlihatkan komitmen perusahaan dalam menangani dampak buruk dari kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan temuan dari *International Association for Public Participation* (IAP2) Indonesia, survei yang dilakukan oleh Indonesia *Business Council for Sustainable Development* (IBCSD). pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sekitar 40% perusahaan di Indonesia belum menyadari pentingnya penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam operasional bisnis mereka (rctiplus.com, 2023). Dengan mencerminkan bahwa kesadaran dan penerapan prinsip ESG di tingkat perusahaan masih tergolong rendah, khususnya dalam aspek perencanaan strategis dan proses pengambilan keputusan.

Survei mandiri institute tahun 2024 terhadap 150 perusahaan publik di Indonesia mengungkapkan bahwa 54% perusahaan menganggap kurangnya pemahaman tentang ESG sebagai hambatan utama dalam penerapannya, disusul oleh tingginya biaya implementasi, minimnya dukungan pemerintah, dan kesulitan dalam memenuhi indikator ESG (goodstats.id, 2025). Temuan ini menunjukkan

bahwa hambatan dalam penerapan ESG tidak semata-mata bersifat finansial, tetapi juga terkait dengan rendahnya tingkat literasi ESG di kalangan manajemen dan operasional perusahaan. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut wakil ketua koordinator bidang maritim, investasi, dan Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Shinta Widjaya Kamdani, mengungkapkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum memahami konsep ESG serta perbedaannya dengan Tujuan SDGs (*Sustainable Development Goals*) sehingga diperlukan upaya edukasi dan klarifikasi mengenai istilah serta implikasi ESG dalam dunia usaha (esgnow.republika.co.id, 2024). Hal ini mempertegas perlunya pendekatan bersama pemerintah, pelaku industri, dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan serta kesadaran pelaku usaha terhadap standar keberlanjutan global.

Pada level kebijakan makro, pentingnya perbaikan kinerja keuangan sektor energi juga tercermin dari pernyataan Purbaya Yudhi Sadewa selaku Menteri Keuangan, yang menekankan bahwa penurunan beban subsidi listrik seharusnya tidak ditempuh semata-mata melalui kenaikan tarif, melainkan melalui pencarian sumber-sumber energi listrik yang biayanya lebih efisien dan layak secara komersial. Pemerintah bahkan menyatakan kesiapan untuk membiayai proyek-proyek energi yang, setelah beroperasi, mampu menurunkan biaya listrik dan memperkuat posisi fiskal negara (bloombergtechnoz.com, 2025). Arah kebijakan ini mengisyaratkan bahwa efisiensi operasional dan struktur biaya perusahaan energi menjadi isu strategis, karena keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan internal, tetapi juga pada keberlanjutan ruang fiskal dan stabilitas sistem energi nasional.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Sejalan dengan itu, Bahlil Lahadalia melalui kebijakan di sektor energi menegaskan bahwa batubara masih didorong sebagai komoditas unggulan, namun ditempatkan sebagai jembatan menuju transisi energi yang lebih hijau melalui program hilirisasi dan adopsi teknologi rendah karbon (esdm.go.id, 2024). Untuk melakukan peralihan ke teknologi hijau, perusahaan energi harus memiliki modal dan instrumen pendanaan yang memadai, sehingga hilirisasi dan investasi transisi energi menjadi sangat bergantung pada kemampuan perusahaan mengelola struktur *leverage* dan menjaga kinerja keuangan yang sehat (investing.com, 2024). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah di bidang hilirisasi dan transisi energi secara langsung mendorong perusahaan sektor energi untuk mengintegrasikan prinsip ESG dalam keputusan pembiayaan dan operasionalnya agar tetap kompetitif sekaligus selaras dengan agenda keberlanjutan nasional.

Dorongan dari investor merupakan faktor utama yang mendorong perusahaan di sektor energi untuk mengadopsi ESG, mencerminkan bahwa pengaruh eksternal lebih kuat dibandingkan inisiatif internal perusahaan sendiri (Adha & Ingriyani, 2024). Di samping ESG, tingkat *leverage* atau besarnya utang perusahaan turut berperan dalam memengaruhi kinerja keuangan karena meskipun meningkatkan risiko, *leverage* yang tinggi juga dapat dimanfaatkan untuk mendorong imbal hasil bagi pemegang saham.

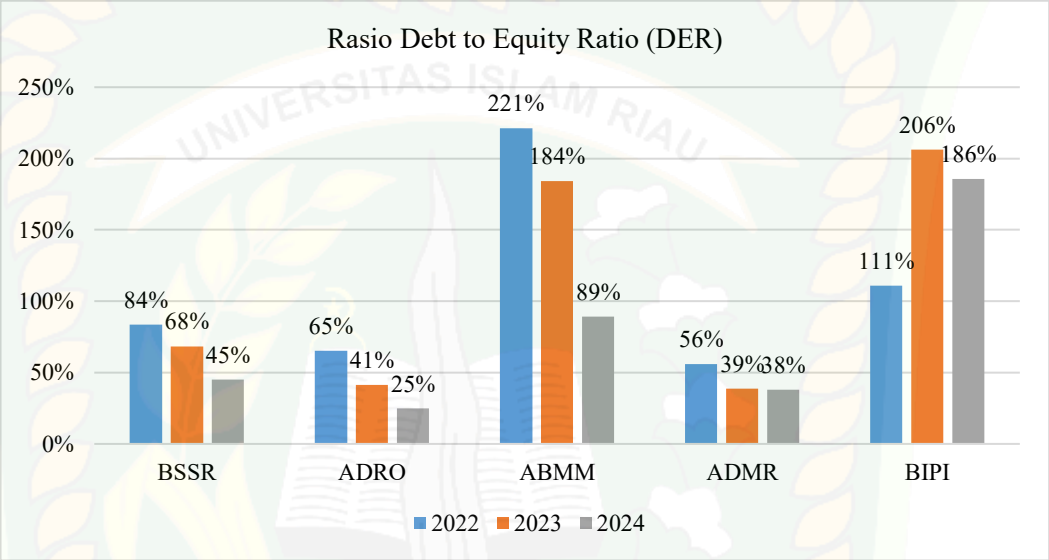
Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan, sejumlah emiten yang bergerak di sektor energi menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini. Salah satu ukuran penting untuk menilai struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan perusahaan adalah *Debt*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

to Equity Ratio (DER). Grafik berikut menyajikan perbandingan nilai DER dari beberapa perusahaan sektor energi terpilih selama periode tiga tahun terakhir, yaitu 2022 hingga 2024.

Gambar 1. 2

Perbandingan Rasio DER perusahaan Sektor Energi Tahun 2022-2024



Sumber : Data Diolah 2025

Grafik diatas memaparkan rasio DER yang mengalami fluktuasi pada tahun 2022-2024. BSSR turun dari 84% pada 2022 menjadi 68% pada 2023 dan 45% pada 2024, ADRO turun dari 65% menjadi 41% dan 25%, ABMM turun dari 221% menjadi 184% dan 89%, ADMR turun dari 56% menjadi 39% dan 38%, sedangkan BIPI naik dari 111% pada 2022 ke 206% pada 2023 lalu menurun menjadi 185% pada 2024; kesimpulannya, penurunan DER mencerminkan penguatan struktur permodalan dengan risiko keuangan yang lebih terkendali, sementara kenaikan DER menunjukkan strategi ekspansi berbasis utang yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan tetapi juga menaikkan risiko.

Leverage berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan, khususnya dalam menghasilkan pengembalian atas aset (ROA) (Purwitasari et al., 2023). Penggunaan utang membawa implikasi risiko finansial berupa kewajiban beban tetap, khususnya dalam bentuk pembayaran bunga (Hermanto, 2021). Perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang menerapkan finansial *leverage* (Sari, 2020). Dengan demikian, pemahaman yang rendah terhadap ESG serta *leverage* dalam kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perlunya kajian yang mendalam mengenai bagaimana kedua faktor tersebut secara bersamaan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Sejumlah studi yang meneliti hubungan antara ESG dan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang beragam atau tidak seragam. (Manullang & Yuyetta, 2024) dan (Labaco & Pabulo, 2024) menyatakan bahwa *Environmental, Social, Governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Sakina & Darmawan, 2024) dan (Wahyuni & Ahdim, 2025) membuktikan bahwa *Environmental, Social, Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Oktrivina et al., 2024) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari (Fajar et al., 2025) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini adalah replikasi dari penelitian (Labaco & Pabulo, 2024) mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan dari penelitian (Labaco & Pabulo, 2024) penambahan variabel independen *leverage* yang merepresentasikan struktur pendanaan utang perusahaan, karena pada sektor energi penggunaan utang cenderung tinggi dan temuan empiris terdahulu mengenai pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga berbeda pada objek penelitian, di mana (Labaco & Pabulo, 2024) menggunakan perusahaan sektor non-keuangan dan perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan objek sektor perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024.

Perusahaan energi adalah entitas bisnis yang bergerak dalam produksi, distribusi, dan penjualan energi dari sumber konvensional seperti minyak bumi, gas, dan batu bara, maupun sumber terbarukan seperti surya, angin, dan air. Perusahaan ini berperan penting dalam mendukung ketahanan energi dan pertumbuhan ekonomi. Namun, aktivitasnya juga menimbulkan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem, konflik sosial dengan masyarakat lokal, serta pelanggaran hak asasi manusia. Selain itu, sektor energi kerap menghadapi masalah tata kelola, termasuk korupsi, rendahnya transparansi, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penerapan prinsip *Environmental, Social, and*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Governance (ESG) menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan tanggung jawab dalam praktik bisnisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. ESG mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola, sedangkan *leverage* menggambarkan struktur pembiayaan yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan. Fokus penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024, mengingat sektor ini memiliki tingkat eksposur tinggi terhadap isu keberlanjutan dan manajemen risiko keuangan. Dengan demikian, penulis menyusun karya ilmiah yang berjudul : **"Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, *Governance* (ESG) dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan, maka dapat dilakukan perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor energi di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor energi di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024?

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor energi di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024
2. Untuk mengetahui *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor energi di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berharap manfaat dari penelitian ini berbagai pihak yaitu :

1. Bagi penulis, dapat dijadikan ilmu pengetahuan, dalam hal mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan pentingnya pengungkapan *Environmental, Social, Governance* dan *Leverage* dalam upaya meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau dasar acuan untuk pengembangan studi lebih lanjut yang akan meneruskan mengenai permasalahan kurangnya penerapan *Environmental*, *Social*, *Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1.5 Sistematika Pendidikan

Hal ini dapat untuk memudahkan dalam membaca dan memahami format yang telah dibuat. Penelitian ini terdiri atas 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pendahuluan yang memaparkan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini memaparkan teori yang menjadi dasar masalah yang akan di bahas pada penelitian ini tentang *Environmental, Social, Governance, Leverage,* dan Kinerja Keuangan Perusahahaan peneliti terdahulu, kerangka penelitian, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode metode yang akan digunakan didalam penelitian. Bab ini juga memaparkan terkait dengan variabel penelitian, penentuan sampei, jenis, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Bab ini menjelaskan mengenai data yang telah dikumpukan dan hasil dari pengolahan data penelitian sesuai dengan metode yang digunakan dalam menjelaskan topik yang dibahas.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil yang telah diselesaikan terkait penelitian dalam permasalahan yang dirumuskan dapat tercapai berdasarkan hasilnya, dan saran dalam memberikan dan merekomenasikan terkait hasil penelitian untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi yang diperkenalkan oleh Dowling dan Pfeffer (1975), menyatakan bahwa keberlangsungan organisasi sangat bergantung pada persepsi masyarakat terhadap kesesuaian tindakan organisasi dengan sistem nilai sosial yang berlaku, sehingga organisasi perlu mengelola pengungkapan informasi untuk mempertahankan, memperoleh, atau memulihkan legitimasi publiknya (Subroto & Endaryati, 2024). Teori legitimasi mencakup gagasan tentang "kontrak sosial" antara perusahaan dan masyarakat, dimana perusahaan harus menyelaraskan kegiatannya dengan harapan masyarakat untuk memastikan keberlangsungannya (Ates, 2023). Dalam konteks pengungkapan ESG, teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan memanfaatkan laporan keberlanjutan sebagai alat untuk membuktikan bahwa aktivitas operasionalnya dijalankan secara bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Walaupun pengungkapan ESG didorong oleh kewajiban regulasi, praktik ini juga didasari oleh teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi yang menekankan sifat sukarela dari pengungkapan tersebut dalam upaya memperoleh penerimaan dari masyarakat (Khamisu et al., 2024). Teori legitimasi berpendapat bahwa perusahaan melakukan pengungkapan ESG sebagai upaya untuk menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan harapan sosial, sehingga dapat mempertahankan dukungan serta persetujuan dari masyarakat dalam menjalankan

operasinya (Remo-Diez et al., 2023). Perusahaan di sektor energi sangat terekspos terhadap risiko sosial dan lingkungan, sehingga pengungkapan ESG menjadi penting untuk menjaga legitimasi di mata publik.

Dalam kerangka teori legitimasi, kinerja ESG pada perusahaan energi berfungsi sebagai mekanisme pelindung yang bertujuan mengurangi risiko kerugian, baik dari sisi finansial maupun reputasi perusahaan (Singh & Jaiwani, 2024). Selain itu, tingkat *leverage* yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk memperluas pengungkapan ESG sebagai strategi membentuk citra positif di hadapan investor dan pihak kreditor. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memperluas pengungkapan informasi ESG sebagai strategi untuk memperkuat legitimasi serta meredam kekhawatiran para pemangku kepentingan terhadap potensi risiko keuangan (Hussien et al., 2025).

Penelitian yang mengadopsi teori legitimasi menunjukkan adanya hubungan positif antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan, yang dipengaruhi oleh meningkatnya kepercayaan publik, loyalitas konsumen, serta kemudahan dalam memperoleh pendanaan dengan biaya yang lebih rendah. Penerapan pengungkapan ESG sebagai bagian dari strategi legitimasi terbukti mampu memperkuat kinerja keuangan perusahaan melalui daya tarik terhadap investor yang berorientasi pada tanggung jawab sosial serta penurunan biaya modal (Parashar & Jaiswal, 2024). Teori legitimasi mendukung temuan bahwa pengungkapan ESG mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor energi (Ozata Canli & Sercemeli, 2025).

2.1.2 Teori Agensi

Teori keagenan atau teori agensi merupakan salah satu teori fundamental yang berkembang paling awal dalam literatur administrasi bisnis dan ekonomi. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa teori ini menggambarkan hubungan konseptual antara dua pihak yang terlibat dalam suatu struktur organisasi atau kontrak, yaitu *principal* dan agen. *Principal* adalah pihak yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan strategis terkait masa depan entitas, serta memikul tanggung jawab atas tindakan dan kinerja agen, yang bertugas menjalankan mandate sesuai dengan kepentingan *principal* (Subroto & Endaryati, 2024).

Teori agensi menjelaskan bahwa dalam struktur perusahaan terbentuk suatu perjanjian antara pemilik modal (*principal*) dan pihak yang diberi wewenang untuk mengelola modal tersebut (agen), dimana masing-masing pihak memiliki orientasi kepentingan yang berbeda; pemilik modal lebih menekankan pada keberlangsungan hidup perusahaan, sedangkan agen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya dalam proses pengelolaan perusahaan (Endiana & Suryandari, 2021). Akar utama dari konflik agensi terletak pada perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen, yang dalam konteks penelitian ini menjadi relevan karena ESG dan *leverage* berperan sebagai mekanisme untuk meredam dampak negatif konflik tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam praktiknya, manajer sebagai agen memiliki informasi yang lebih banyak daripada pemilik modal, sehingga menimbulkan perbedaan informasi yang jika tidak diawasi dapat menyebabkan Tindakan oportunistik seperti manipulasi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

laporan atau keputusan yang tidak efisien. Kecenderungan manajer dalam mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan perusahaan berpotensi menimbulkan biaya keagenan sebagai konsekuensi dari konflik kepentingan antara manajer dan pemilik (Christian et al., 2023). Implikasi dari penjelasan tersebut adalah potensi penurunan kinerja perusahaan akibat perilaku agen yang tidak sejalan dengan tujuan principal. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, dibutuhkan system pengawasan yang efektif, antara lain melalui struktur *leverage* yang tepat serta pengungkapan ESG yang terbuka.

Pengungkapan ESG (*Environmental, Social, Governance*) dapat mengurangi konflik agensi dengan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mendorong manajer bertindak lebih akuntabel sebagai wujud tanggung jawab social perusahaan. Pengungkapan ESG serta tata Kelola perusahaan merupakan kunci untuk menekan konflik agensi dan mengefisienkan proses pengambilan keputusan di tingkat manajerial (Dewi et al., 2024). ESG memiliki nilai strategis karena perannya lebih dari sekadar pelaporan; ia bertindak sebagai mekanisme pengawasan yang efektif untuk memperkuat hubungan *principal-agent*.

Selain ESG, *leverage* berfungsi sebagai mekanisme monitoring eksternal yang mendisiplinkan manajer melalui kewajiban kontraktual untuk melakukan pemabayaran bunga dan pokok pinjaman secara periodik. Dalam perspektif teori agensi, struktur utang (*leverage*) merupakan mekanisme *control eksternal* yang dapat memitigasi perilaku oportunistik manajerial dengan memberlakukan disiplin finansial melalui kewajiban pembayaran yang mengikat (Nugraha et al., 2022).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Sebagai mekanisme pendisiplinan finansial, *leverage* mendorong manajer untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja perusahaan demi menyelaraskan kepentingannya dengan tujuan principal (Pemilik).

Penekanan konflik agensi melalui penerapan prinsip ESG dan optimalisasi struktur utang (*leverage*) secara sinergis akan mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan motivasi manajerial. Temuan ini mengonfirmasi argumen dalam teori agensi bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara efektif dapat memitigasi masalah konflik kepentingan dan kesenjangan informasi (Dewi et al., 2024). Implementasi prinsip tata kelola yang baik memiliki peran krusial dalam menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemilik, yang pada akhirnya menjadi pendorong utama peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Beaver (1967) mengemukakan bahwa kinerja suatu perusahaan merupakan cerminan dari akumulasi keputusan-keputusan individu yang secara konsisten diambil oleh pihak manajemen, yang mencakup aspek investasi, operasional, dan pembiayaan (Rahayu, 2020). Evaluasi terhadap kinerja ini umumnya dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangannya pada periode tertentu dan menunjukkan seberapa efisien serta efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan (Putra et al., 2021). kinerja keuangan tidak hanya mempresentasikan angka angka dalam laporan,

melainkan juga mencerminkan efektifitas strategi operasional dan arah kebijakan keuangan perusahaan, sehingga analisis seperti *DuPont Analysis* dapat digunakan untuk menilai efisiensi, profitabilitas, dan struktur modal guna mendukung pengambilan keputusan manajerial yang optimal.

Analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan DuPont memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif terhadap efektivitas pemanfaatan aset dan dampak struktur modal terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (Ronal, 2023). Kinerja keuangan perusahaan tidak hanya merefleksikan laba sebagai hasil akhir, melainkan juga dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan struktur *leverage* yang dianalisis melalui pendekatan *DuPont*, serta oleh faktor eksternal seperti kualitas pengungkapan ESG yang berperan dalam memperkuat reputasi, menarik investor jangka panjang, mendorong tata kelola yang transparan dan efisien, sekaligus meminimalkan risiko lingkungan dan sosial yang dapat mengganggu stabilitas keuangan.

Praktik pengungkapan ESG di negara berkembang, termasuk Indonesia, berkontribusi positif terhadap imbal hasil saham serta berperan dalam mereduksi volatilitas keuangan pada perusahaan-perusahaan di sektor energi (Mulialim & Madyan, 2023). Penerapan prinsip ESG dalam perusahaan sektor energi tidak hanya berperan sebagai alat legitimasi sosial, tetapi juga sebagai strategi korporat yang mampu meningkatkan stabilitas keuangan dan daya saing di pasar modal melalui mitigasi risiko sistemik yang timbul akibat tekanan regulasi dan tuntutan investor terhadap keberlanjutan, sementara tingkat *leverage* mencerminkan ketergantungan terhadap pembiayaan utang yang, apabila tidak diimbangi dengan

efisiensi operasional dan manajemen risiko yang memadai, dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Interaksi antara *leverage* dan keberagaman gender dalam struktur dewan direksi berkontribusi terhadap pembentukan kebijakan utang, yang pada gilirannya memengaruhi performa keuangan perusahaan (Sohdi, 2024).

Faktor-faktor seperti keterkaitan politik dan kepemilikan keluarga terbukti turut memengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian efisiensi dalam kinerja keuangan (Surono & Mayangsari, 2022). Variabel non-keuangan, seperti koneksi politik dan struktur kepemilikan, memainkan peran penting dalam membentuk orientasi keberlanjutan perusahaan, di mana distorsi dalam praktik tata kelola akibat kepentingan politik atau dominasi pemilik internal berisiko menyebabkan pengungkapan tanggung jawab sosial bersifat simbolis dan tidak substansial, sehingga mengurangi efektivitas ESG sebagai instrumen untuk meningkatkan kinerja keuangan, dan dalam konteks ini, integritas tata kelola menjadi elemen kunci untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan mampu memberikan dampak finansial yang positif dan terukur.

2.1.4 Environmental, Social, Governance

Environmental, Social, and Governance (ESG) atau Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola merupakan seperangkat prinsip yang bertujuan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam praktik investasi dan pengambilan keputusan perusahaan, berbeda dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

berorientasi pada dampak internal perusahaan terhadap lingkungan, ESG menitikberatkan pada bagaimana isu-isu eksternal terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat menjadi risiko maupun peluang yang memengaruhi kinerja finansial perusahaan (konsep ini dikenal sebagai *Financial Materiality*), sehingga penerapannya diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengelola risiko, memanfaatkan peluang, meningkatkan kinerja finansial, serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan khususnya investor, yang pada akhirnya tercermin melalui pengungkapan ESG sebagai indikator kesiapan perusahaan dalam menghadapi risiko eksternal yang berada di luar kendalinya (Radyati, 2023). Dalam beberapa dekade terakhir, konsep *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG) telah menjadi fokus penting dalam praktik tata kelola perusahaan modern, tidak sekadar berfungsi sebagai komponen tambahan dalam pelaporan perusahaan, melainkan juga sebagai instrumen komunikasi strategis yang merepresentasikan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan. Nanda & Yandari, (2025) menegaskan bahwa pengungkapan ESG berperan sebagai media komunikasi strategis bagi perusahaan dalam menyampaikan komitmen terhadap keberlanjutan dan penerapan tata kelola yang baik kepada para pemangku kepentingan. ESG tidak semata-mata merefleksikan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan, tetapi juga berfungsi sebagai pendekatan strategis dalam membangun citra korporasi dan mengelola risiko secara berkelanjutan.

Industri energi termasuk dalam sektor yang paling rentan terhadap dampak isu-isu lingkungan dan sosial, mengingat karakteristik operasionalnya yang memiliki potensi besar menimbulkan pencemaran, sehingga mendorong

perusahaan di sektor ini untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara lebih intensif. Selaras dengan hal tersebut, pengungkapan ESG memiliki urgensi yang tinggi dalam perusahaan sektor energi, mengingat tingginya potensi risiko terhadap degradasi lingkungan serta dampaknya yang langsung dirasakan oleh komunitas di sekitarnya (Utomo, 2024). Oleh karena itu, penyusunan laporan ESG berperan sebagai alat strategis dalam membangun kepercayaan publik dan investor terhadap kredibilitas serta integritas perusahaan di sektor energi.

ESG turut dianggap memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan, di mana kualitas pengungkapan ESG yang lebih tinggi cenderung berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Sitepu & Utomo, (2024) mengemukakan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui indikator *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Tobin's Q*. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa ESG berperan dalam menciptakan nilai ekonomi tambahan bagi perusahaan melalui peningkatan kepercayaan pasar dan mitigasi risiko reputasi.

Umumnya, perusahaan menyampaikan informasi terkait aspek ESG melalui sejumlah dokumen seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, atau *sustainability report* yang mengacu pada *standar Global Reporting Initiative* (GRI), dengan tujuan mendorong terciptanya transparansi yang dapat dipertanggungjawabkan secara publik maupun oleh regulator. Perusahaan-perusahaan di Indonesia umumnya menggunakan *standar Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai pedoman dalam menyusun laporan keberlanjutan yang

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

informatif dan terstruktur, khususnya dalam mengungkapkan aspek *environmental, social, and governance* (ESG) (Sitepu & Utomo, 2024). Dengan penerapan standar yang terstruktur, laporan ESG dapat dianalisis secara konsisten sehingga memungkinkan perbandingan antarperusahaan maupun lintas sektor.

2.1.5 Leverage

Menurut Harahap (2013), *leverage* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan eksternal dalam menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan kemampuan pendanaan internal yang tercermin melalui modal sendiri (Jirwanto et al., 2024). Pemberian insentif pajak, seperti pengurangan pajak atas beban bunga, dapat menjadi pendorong bagi perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang dalam struktur pendanaannya, yang secara tidak langsung turut memperbesar eksposur terhadap risiko keuangan (Mulyana, 2024). Dengan kata lain, *leverage* tidak sekadar merepresentasikan tingkat toleransi perusahaan terhadap risiko, melainkan juga berfungsi sebagai cerminan dari strategi keuangan yang dirancang untuk mengoptimalkan struktur modal dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Leverage secara umum diklasifikasikan ke dalam dua bentuk utama, yakni leverage operasional yang merujuk pada proporsi biaya tetap dalam struktur biaya perusahaan, dan *leverage* keuangan yang berkaitan dengan pemanfaatan utang dalam struktur pendanaan, di mana fokus penelitian ini terletak pada aspek *leverage* keuangan. Leverage merupakan indikator rasio yang merefleksikan komposisi sumber pembiayaan perusahaan, yang memiliki keterkaitan erat dengan potensi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

terjadinya tekanan finansial (*financial distress*) apabila tidak dikelola secara efektif (Supriadi et al., 2022). Secara umum, *leverage* diukur melalui rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang membandingkan total utang terhadap total aset, dan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan total utang dengan total ekuitas, guna menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pendanaan aset serta besarnya beban keuangan jangka panjang yang harus ditanggung. Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan bersifat dualistik, bergantung pada efektivitas pengelolaannya di mana pemanfaatan utang secara efisien dapat meningkatkan profitabilitas melalui pendanaan investasi produktif, sementara penggunaan yang tidak tepat justru berpotensi menurunkan laba dan memperbesar risiko kebangkrutan. *Leverage* dapat berkontribusi terhadap praktik penghindaran pajak, mengingat pembayaran beban bunga atas utang dapat mengurangi laba kena pajak dan, pada akhirnya, menurunkan kewajiban pajak perusahaan (Nailufaroh et al., 2022).

Perusahaan yang bergerak di sektor energi umumnya menggunakan *leverage* dalam proporsi besar, mengingat karakteristik industrinya yang padat modal dan berorientasi jangka panjang, di mana kebutuhan investasi besar-seperti pembangunan infrastruktur energi-menuntut pembiayaan dari berbagai sumber, termasuk pendanaan berbasis utang. Tingginya tingkat leverage pada perusahaan di sektor *wholesale* dapat memperbesar potensi terjadinya *financial distress*, suatu kondisi yang juga relevan bagi perusahaan energi mengingat karakteristik kebutuhan modal yang signifikan serta pendapatan yang cenderung fluktuatif (Oktaviani & Sembiring, 2021). Dengan demikian, perumusan strategi l*everage*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

dalam sektor energi harus dilaksanakan secara hati-hati dan didasarkan pada proyeksi arus kas serta kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

2.1.6 Pengaruh *Environmental. Social, Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

ESG merupakan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan yang tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan finansial, melainkan juga menitikberatkan pada penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik (Ukhriyawati et al., 2025). Upaya meningkatkan ekonomi dengan membangun rasa kepercayaan pada masyarakat serta lingkungan agar memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Vlaviorine & Widianingsih, 2023).

Pengelolaan ESG yang optimal berpotensi memperkuat reputasi korporasi serta memberikan sinyal positif kepada pasar, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan (Cahyani & Mayangsari, 2022). peningkatan ESG berpotensi meningkatkan kepercayaan pasar, namun beban biaya awal yang tinggi, khususnya pada sektor energi, menyebabkan dampak positif terhadap kinerja keuangan baru terwujud setelah melewati jangka waktu tertentu. Perusahaan cenderung melakukan pengungkapan ESG semata-mata untuk memenuhi kewajiban regulasi, tanpa diikuti perubahan mendasar dalam praktik bisnis yang mendukung keberlanjutan, sehingga kontribusinya terhadap kinerja keuangan menjadi relatif terbatas (Farilla & Abiprayu, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Hasil penelitian (Sakina & Darmawan, 2024) dan (Wahyuni & Ahdim, 2025) menyatakan bahwa ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tetapi hasil penelitian (Manullang & Yuyetta, 2024) dan (Labaco & Pabulo, 2024) menyatakan bahwa *Environmental*, *Social*, *Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.1.7 Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan

Nilai rasio *leverage* umumnya digunakan untuk menggambarkan seberapa besar porsi utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dikelolanya (Hermanto, 2021). Tingkat *leverage* yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham melalui mekanisme *financial leverage*. Dalam konteks industri energi, *leverage* memiliki peran strategis mengingat karakteristik sektor ini yang membutuhkan modal besar untuk proyek jangka panjang, seperti pembangunan infrastruktur energi dan eksplorasi sumber daya.

Kondisi ini dimungkinkan di sektor energi ketika pendanaan utang dialokasikan secara efisien pada proyek berskala besar dengan prospek pendapatan jangka panjang. Mengidentifikasi bahwa *leverage* tidak hanya memengaruhi *profitabilitas* tetapi juga berimplikasi terhadap strategi pengelolaan pajak perusahaan (Wati et al., 2025). Oleh karena itu *leverage* memiliki dimensi pengaruh yang luas terhadap pengambilan keputusan keuangan perusahaan di sektor energi. *Leverage* mampu meningkatkan *Return on Equity* (ROE) apabila digunakan untuk membiayai proyek dengan tingkat pengembalian melebihi biaya modal (Putri & Hesniati, 2024).

Hasil penelitian (Hermanto, 2021) dan (Oktrivina et al., 2024) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian Fajar et al., (2025) dan Rajaguk-guk et al., (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun peneliti-peneliti sebelumnya yang membahas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Adelia Kristina Manullang, Etna Nur Afri Yuyetta (2024)	Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, *And Governance* (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)	Kuantitatif	Pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
2	Dita Eka Nur Sakina, Arif Darmawan (2024)	Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, *Governance* (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019 – 2022	Kuantitatif	Pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan

3	Siti Sugiarti Labaco dan Azfa Mutiara Ahmad Pabulo (2024)	Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social* Dan *Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2022)	Kuantitatif	Pengungkapan ESG tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
4	Fitri Wahyuni, Hendy Surya Ahdim (2025)	Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, *and Governance* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Financial Slack* sebagai Moderasi	Kuantitatif	Pengungkapan ESG memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
5	Ghani Ibnu Fajar, Suryo Budi Santoso, Eko Haryanto, Selamet Eko Budi Santoso (2025)	Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023)	Kuantitatif	*Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
6	Amelia Oktrivina, Sri Ambarwati, & Elly Rosdiana (2024)	Pengaruh ESG *risk rating score*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan	Kuantitatif	*Leverage* Berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan

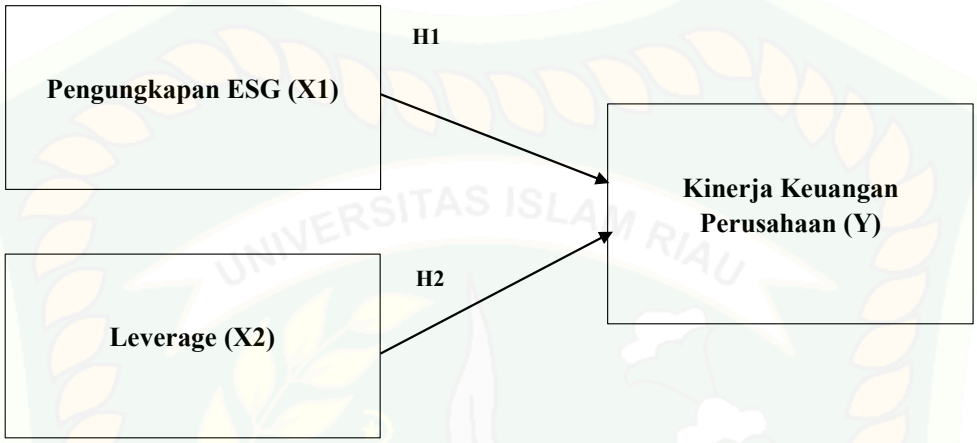
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini model penelitian dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar 2. 1

Model Penelitian



2.4 Hipotesis

Berdasarkan telaah Pustaka dan peneliti-peneliti terdahulu maka penulis dapat menarik hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Pengungkapan *Environmental*, *Social*, *Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan data nurmerik dan pengujian teori dengan mengukur variabel dengan menggunakan angka-angka dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini alat analisis yang di gunakan alalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data, membantu pengguna untuk mendapatkan wawasan dan mengambil keputusan berbasis data (Ghazali, 2021).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini ada pengaruh pengungkapan ESG, *Leverage* yang dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024 yang dapat diakses langsung pada web www.idx.co.id. Perusahaan sektor energi merupakan perusahaan yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam sehingga memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan dan memiliki hubungan dengan variabel yang diteliti.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independent (X).

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terikat atau di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau terikat adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu hasil dari analisis yang menunjukkan seberapa sukses sebuah perusahaan menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan aturan dan prinsip yang berlaku (Zulhelmy & Zareva, 2017). Rumus yang di gunakan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Karena *Return On Aset* dapat menunjukan efisiensi sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menggasilkan laba. Dan menunjukan manajeman yang efektif dalam mengelola sumber daya perusahaan.

3.3.2 Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab, yaitu yang memengaruhi serta menimbulkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya :

1. Pengungkapan ESG

Pengungkapan ESG atau ESG *disclosures* adalah pengungkapan atau penyampaian informasi oleh perusahaan terkait praktik dan kinerjanya di bidang lingkungan, sosial, dan tata Kelola perusahaan. Pembahasan utama ESG berfokus pada jenis produk yang ditawarkan perusahaan dan proses produksinya dengan memperhatikan perlindungan iklim, terutama pengurangan jejak karbon. Dalam

pendekatan pengungkapan ESG, perusahaan dapat merujuk pada GRI 300 untuk aspek lingkungan (*environmental*) dengan 32 indikator, GRI 400 untuk aspek sosial (*social*) dengan 36 indikator, serta GRI 2 untuk aspek tata kelola (*governance*) dengan 13 indikator. Metode pengukuran pengungkapan ESG dilakukan dengan membandingkan jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah keseluruhan indikator pada masing-masing modul GRI. Proses ini menggunakan variabel *dummy*, yaitu memberikan nilai 1 apabila suatu item diungkapkan dan nilai 0 apabila item tersebut tidak diungkapkan.(Ghazali & Zulmaita, 2020)

$$ESG = \frac{\text{jumlah item pengungkapan perusahaan}}{\text{total item standar pengungkapan GRI}}$$

2. Leverage

Leverage dalam akuntansi dan keuangan merupakan ukuran sejauh mana perusahaan menggunakan utang (*debt*) untuk membiayai asetnya. Semakin tinggi leverage, semakin besar pula ketergantungan perusahaan terhadap sumber dana eksternal berupa pinjaman. *Leverage* digunakan untuk mengukur risiko keuangan (*financial risk*), karena perusahaan dengan utang yang besar memiliki kewajiban membayar bunga dan pokok pinjaman secara tetap, terlepas dari kondisi laba.

Menurut (Jirwanto et al., 2024) Menyatakan bahwa leverage dapat dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio *leverage* yang tinggi umumnya merefleksikan potensi risiko kebangkrutan yang lebih besar, tetapi pada saat yang sama dapat juga

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

mencerminkan strategi agresif perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan eksternal guna memperluas kapasitas operasional. Oleh sebab itu, kajian atas *leverage* memiliki signifikansi penting bagi investor, kreditur, maupun manajemen perusahaan dalam menilai struktur modal, keandalan laporan keuangan, serta dampaknya terhadap harga saham, beban pajak, dan kinerja keuangan secara keseluruhan (Triani et al., 2025).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, dengan total populasi sebanyak 89 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian kecil populasi yang dianggap mewakili populasi yang dibahas dalam penelitian. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kriteria:

1. Perusahaan energi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024
2. Perusahaan energi yang tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2022-2024

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3. Perusahaan energi yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) periode 2022-2024

Tabel 3. 1

Kriteria pengambilan sampel penelitian

No	Keterangan	jumlah
1	Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024	89
2	Perusahaan energi yang tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2022-2024	(24)
3	Perusahaan energi yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) periode 2022-2024	(14)
	Jumlah sampel penelitian	51
	Tahun pengamatan	3
	Jumlah data pengamatan	**153**

Sumber : Data Sekunder diolah 2025

Tabel 3. 2

Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk
3	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S]
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk. [S]
6	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
7	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk. [S]
8	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
9	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk. [S]
11	BUMI	Bumi Resources Tbk.
12	BYAN	Bayan Resources Tbk. [S]
13	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
14	DEWA	Darma Henwa Tbk. [S]
15	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
16	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk. [S]

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

17	ENRG	Energi Mega Persada Tbk. [S]
18	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk. [S]
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk. [S]
20	GTSI	GTS Internasional Tbk. [S]
21	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. [S]
22	HRUM	Harum Energy Tbk. [S]
23	IATA	MNC Energy Investments Tbk. [S]
24	INDY	Indika Energy Tbk. [S]
25	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk. [S]
26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]
27	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk. [S]
28	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
29	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk. [S]
30	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. [S]
31	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
32	MYOH	Samindo Resources Tbk. [S]
33	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]
34	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk. [S]
35	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
36	PTBA	Bukit Asam Tbk. [S]
37	PTRO	Petrosea Tbk. [S]
38	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
39	RMKE	RMK Energy Tbk. [S]
40	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk. [S]
41	SGER	Sumber Global Energy Tbk. [S]
42	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk. [S]
44	SOCI	Soechi Lines Tbk. [S]
45	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. [S]
46	TCPI	Transcoal Pacific Tbk. [S]
47	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk. [S]
48	TOBA	TBS Energi Utama Tbk. [S]
49	TPMA	Trans Power Marine Tbk. [S]
50	UNIQ	Ulima Nitra Tbk. [S]
51	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk. [S]

Sumber : Data Sekunder diolah 2025

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data sekunder, menurut Sugiyono, (2017) yang menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis karena data diperoleh melalui perantara. Dalam penelitian ini data sekunder seperti laporan tahunan (*anual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022-2024 diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dokumen. Metode observasi dokumen merupakan mengamati dan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya untuk melihat data-data pertumbuhan perusahaan energi tersebut. selain itu pengumpulan data dalam penelitian ini juga diperoleh dengan cara membaca dan mengamati karya-karya ilmiah terdahulu seperti skripsi dan jurnal-jurnal serta website resmi perusahaan tersebut untuk melihat laporan keuangan tahunan dan laporan ringkasan kegiatan perusahaan agar mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang komprehensif dan sesuai terkait variabel yang di teliti.

3.7 Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

independen terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. Di dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pengungkapan ESG dan *Leverage*. Variabel dependennya adalah kinerja keuangan Perusahaan.

Persamaan regresi yang digunakan dalam metode analisis regresi berganda (MRA) adalah:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Dimana :

Y = kinerja keuangan

α = konstanta

β_1-β_2 = koefisien regresi

X1 = Pengungkapan ESG

X2 = *Leverage*

e = error trem

3.8 Analisis Statistic Deskriptif

Karakteristik variabel yang digunakan dalam penelitian ini dievaluasi melalui penggunaan analisis statistik deskriptif. Setiap variabel dihitung dalam analisis ini, termasuk maksimum (nilai tertinggi), minimum (nilai terendah), rata-rata (nilai tengah), dan standar deviasi (sebaran data). Peneliti menggunakan Metode ini untuk membantu dalam memberikan gambaran yang lengkap tentang

distribusi data dan variabilitas variabel yang sedang dilakukan penelitian (I. Ghazali, 2021).

3.9 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Ghazali, (2021) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk Memastikan bahwa residual atau galat model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal digunakan untuk menentukan apakah data variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam persamaan regresi memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Jika data 60 persamaan regresi dianggap baik, maka persamaan tersebut dianggap baik. Nilai p-value dibandingkan dengan tingkat signifikansi alfa untuk memeriksa normalitas data. Jika nilai p-value lebih besar dari α, maka data dianggap normal, sedangkan jika nilai p-value lebih rendah dari α, maka data dianggap tidak normal. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis :

H0 : data mengikuti distribusi normal

H1 : data tidak mengikuti distribusi normal

Jika nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi α (H0 diterima), data dianggap berdistribusi normal. Jika nilai p-value lebih rendah dari tingkat signifikansi α (H0 ditolak), data dianggap tidak berdistribusi normal.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

b) Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas, yaitu korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Ini tidak akan terjadi jika model regresi yang baik tidak menunjukkan multikolinearitas. Nilai toleransi dan nilai faktor inflasi variabel (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas dalam model regresi (I. Ghazali, 2021).

Nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi kurang dari 0,1 menunjukkan multikolinearitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10 dan nilai toleransi lebih besar dari atau sama dengan 0,1, maka model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas (I. Ghazali, 2021).

c) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, (2021) Selama tidak ada masalah autokorelasi, persamaan regresi dianggap baik. Namun, jika terjadi, persamaan tersebut dianggap buruk dan tidak dapat digunakan untuk prediksi. Masalah autokorelasi muncul ketika kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) memiliki korelasi linear.

Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara residual dalam model regresi, peneliti menggunakan uji run-out non-parametrik. Jika tidak ada hubungan korelasi antar residual, maka dianggap acak atau tidak berpola. Ini ditemukan dalam uji ini dengan ketentuan bahwa jika nilai p kurang dari atau sama dengan 0,05, maka residual dianggap acak atau memiliki hubungan antar residual.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka residual dianggap acak atau tidak memiliki hubungan antar residual (I. Ghazali, 2021).

d) Uji Heterokedastisitas

Ghazali, (2021) mengungkapkan bahwa Salah satu tujuan utama persamaan regresi adalah untuk mengetahui apakah varians residual antara informasi yang berbeda sama atau tidak. Kondisi yang dikenal sebagai homoskedastisitas terjadi ketika varians residual memiliki nilai yang sama, sedangkan jika nilainya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi dianggap baik jika mengikuti asumsi homoskedastisitas, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk menilai nilai signifikansi. Kriteria yang digunakan adalah:

a. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.
b. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghazali, (2021) Menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran seberapa baik model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 dan menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen terbatas. Di sisi lain, nilai R^2 yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi hampir lengkap untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen.

3.11 Uji Hipotesis

a) Uji t (persial)

Menurut Ghazali, (2021) Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel penjelas atau independen terhadap variabel-variabel dependen. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang sedang diuji.

a. jika nilai sig < 0.05 maka hipotesis diterima artinya variabel independen memiliki pengaruh yang terhadap variabel dependen.
b. jika nilai sig > 0.05 maka hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji F (simultan)

Ghazali, (2021) Uji f digunakan untuk menguji signifikansi antar pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 0,05 (α : 5%), kita dapat menggunakan uji statistik F untuk mengetahui apakah pengaruh gabungan dari variabel independen dan variabel dependen signifikan. Kriteria hipotesis yang dapat di terima atau dapat ditolak adalah:

a. jika sig < α (0,05) maka hipotesis diterima artinya koefisien regresi signifikan. Dalam hal ini menyatakan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

b. Jika sig > α (0,05) maka hipotesis ditolak artinya koefisien regresi tidak signifikan. Dalam hal ini menyatakan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Perusahaan sektor energi merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang bergerak dalam kegiatan eksplorasi, produksi, pengolahan, dan distribusi sumber daya energi, baik energi fosil maupun energi terbarukan.

Sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas industri, transportasi, dan kebutuhan energi nasional, sehingga kontribusinya terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia tergolong signifikan. Selain itu, karakteristik perusahaan sektor energi yang memiliki intensitas modal tinggi, risiko usaha yang besar, serta dampak lingkungan dan sosial yang luas menjadikan sektor ini sebagai perhatian utama para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan sektor energi dituntut untuk meningkatkan transparansi pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) serta mengelola struktur pendanaan secara optimal guna menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Selain pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG), pengelolaan *leverage* juga menjadi faktor krusial bagi investor dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Di sektor energi yang memiliki risiko operasional

tinggi, tingkat *leverage* yang terkendali mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjangnya sekaligus memaksimalkan penggunaan modal untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4.2 Profil Perusahaan Sampel

Tabel 4. 1

Profil Perusahaan Sampel

Kode	Nama Perusahaan	website
ABMM	ABM Investama Tbk.	https://www.abm-investama.com/
ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	https://alamtriminerals.id/
ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk	https://www.alamtri.com/
AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S]	https://www.akr.co.id/
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk. [S]	https://www.apexindo.com/
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	https://www.ratuprabuenergi.com/
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk. [S]	https://batulicinnusantaramaritim.com
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	https://astrindonusantara.com/
BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	https://bsmlines.com/
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk. [S]	http://www.bssr.co.id/index.php
BUMI	Bumi Resources Tbk.	https://www.bumiresources.com/en
BYAN	Bayan Resources Tbk. [S]	https://www.bayan.com.sg/id
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	https://energigroupindonesia.com/
DEWA	Darma Henwa Tbk. [S]	https://www.ptdh.co.id/
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	https://bumainternational.com/
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk. [S]	https://dwigunalaksana.co.id/
ENRG	Energi Mega Persada Tbk. [S]	https://www.emp.id/
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk. [S]	https://alfacentra.com/
GEMS	Golden Energy Mines Tbk. [S]	https://www.goldenenergymines.com/id/
GTSI	GTS Internasional Tbk. [S]	https://gtsi.co.id/

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. [S]	https://www.hits.co.id/
HRUM	Harum Energy Tbk. [S]	https://www.harumenergy.com/id
IATA	MNC Energy Investments Tbk. [S]	https://mncenergy.com/id/
INDY	Indika Energy Tbk. [S]	https://www.indikaenergy.co.id/
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk. [S]	https://energi-andalan.co.id/
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]	https://www.itmg.co.id/
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk. [S]	https://raintbk.com/
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	https://logindo.co.id/
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk. [S]	https://www.mitrabaraadiperdana.co.id/
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. [S]	https://www.mbss.co.id/
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	https://www.medcoenergi.com/
MYOH	Samindo Resources Tbk. [S]	https://samindoresources.com/
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]	https://ir.pgn.co.id/
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk. [S]	https://www.pkpk-tbk.co.id/
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	https://www.imcpelitalog.com/customers/
PTBA	Bukit Asam Tbk. [S]	https://www.ptba.co.id/id
PTRO	Petrosea Tbk. [S]	https://petrosea.com/id/
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	https://www.raja.co.id/en
RMKE	RMK Energy Tbk. [S]	https://rmkenergy.com/
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk. [S]	https://radiant.co.id/id/
SGER	Sumber Global Energy Tbk. [S]	https://www.sumberglobalenergy.co.id/en
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	https://sillomaritime.com/
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk. [S]	https://www.go-eagle.co.id/
SOCI	Soechi Lines Tbk. [S]	https://www.soechi.com/
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. [S]	https://www.tamarin.co.id/main/
TCPI	Transcoal Pacific Tbk. [S]	https://transcoalpacific.com/id/
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk. [S]	https://tebe.co.id/id/
TOBA	TBS Energi Utama Tbk. [S]	https://thisistbs.com/

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

TPMA	Trans Power Marine Tbk. [S]	https://www.transpowermarine.com/
UNIQ	Ulima Nitra Tbk. [S]	https://www.ulimanitra.co.id/
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk. [S]	https://www.wintermar.com/id

Sumber: Data Sekunder (2026)

4.3 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan penanganan outlier dan transformasi data, outlier diidentifikasi sebagai data yang memiliki nilai ekstrem dan bias menjadi pengaruh atas hasil regresi secara besar. Oleh karenanya, pada studi ini, data outlier yang dieliminasi yaitu sebanyak 26 data. Pada studi ini informasi yang dimanfaatkan jadi 127 sampel dari 153 sampel.

4.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	127	-6.21	-.52	-2.5757	1.12305
ESG	127	-2.09	-.01	-.8963	.69524
DER	127	-3.08	2.38	-.3446	.97091
Valid N (listwise)	127				

Sumber : Output SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi jumlah observasi (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Setelah dilakukan penanganan data outlier, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 127 data, yang

berasal dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024

Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar -6,21 dan nilai maksimum sebesar -0,52. Nilai rata-rata ROA tercatat sebesar -2,5757 dengan standar deviasi sebesar 1,12305. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan sektor energi dalam periode pengamatan mengalami kinerja keuangan yang relatif rendah, yang tercermin dari nilai ROA rata-rata yang bernilai negatif, serta menunjukkan adanya variasi kinerja keuangan antarperusahaan yang cukup signifikan.

Selanjutnya, variabel pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki nilai minimum sebesar -2,09 dan nilai maksimum sebesar -0,01. Nilai rata-rata ESG tercatat sebesar -0,8963 dengan standar deviasi sebesar 0,69524. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan ESG pada perusahaan sektor energi masih tergolong rendah dan belum merata, yang tercermin dari nilai rata-rata yang relatif kecil serta adanya perbedaan tingkat pengungkapan antarperusahaan dalam sampel penelitian.

Sementara itu, variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar -3,08 dan nilai maksimum sebesar 2,38. Nilai rata-rata DER sebesar -0,3446 dengan standar deviasi sebesar 0,97091. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan sektor energi dalam periode penelitian cenderung bervariasi, dengan tingkat penggunaan utang

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

yang berbeda-beda antarperusahaan, sehingga mencerminkan perbedaan strategi pendanaan serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi masing-masing perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif tersebut memberikan gambaran awal mengenai kondisi kinerja keuangan, tingkat pengungkapan ESG, dan *leverage* perusahaan sektor energi yang menjadi objek penelitian, serta menjadi dasar untuk pengujian analisis lanjutan pada tahap berikutnya.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04291173
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.031
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 27 (2026)

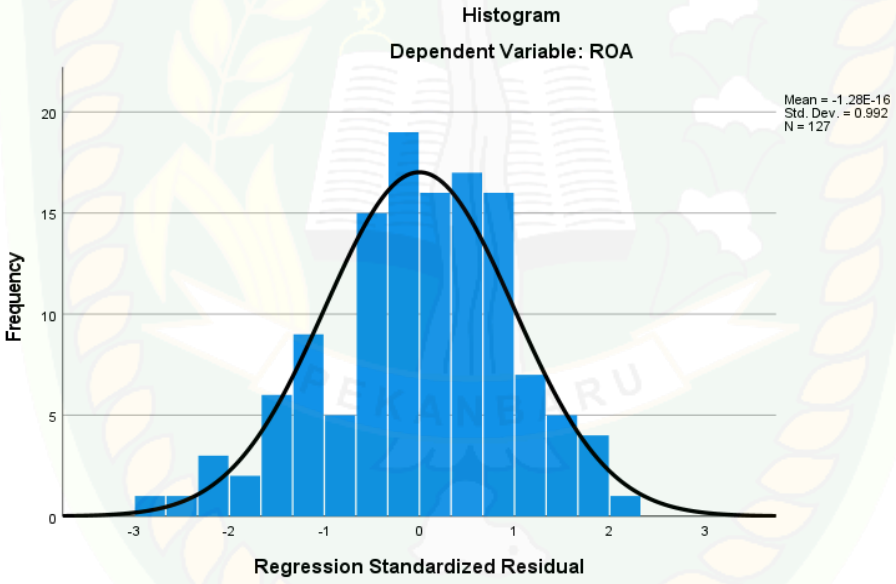
Berdasarkan hasil tabel 4.3 menunjukkan nilai Asymp sig. (2-taiked) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari Tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusikan normal.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Peneliti juga menggunakan grafik histogram sebagai alat verifikasi tambahan untuk uji normalitas data, yang ditampilkan pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber : Output SPSS 27 (2026)

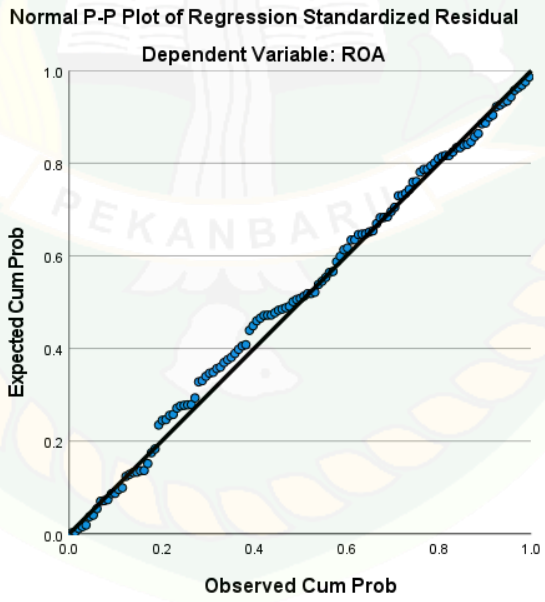
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram residual terstandarisasi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar histogram, dapat diketahui bahwa pola distribusi data membentuk kurva lonceng (*bell-shaped curve*) dan mengikuti garis distribusi normal. Hal ini terlihat dari sebaran residual yang

simetris di sekitar nilai nol serta tidak menunjukkan adanya penyimpangan yang signifikan ke kiri maupun ke kanan.

Selain itu, nilai rata-rata (*mean*) residual yang mendekati nol serta nilai standar deviasi yang mendekati satu mengindikasikan bahwa data residual telah terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi dan pengujian hipotesis selanjutnya. Peneliti juga menggunakan analisis grafik normal *probability plot* untuk memperkuat hasil temuan dalam penelitian ini yang terdapat pada gambar 4.2 berikut Ini:

Gambar 4. 2

Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber Output : SPSS 27 (2026)

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, yang menunjukkan bahwa pola

penyebaran data terdistribusi normal. Oleh karena itu, model regresi ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat diuji lebih lanjut.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ESG	.995	1.005
	DER	.995	1.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Output : SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 4.4, diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *leverage*, memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga variabel independen layak digunakan untuk analisis regresi berganda lebih lanjut.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.98922	1.947

a. Predictors: (Constant), DER, ESG

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Output : SPSS 27 (2026)

Berdasarkan tabel yang menunjukkan uji Durbin-Watson (DW) bahwa nilai nya sebesar 1,947, dalam tabel Durbin-Watson signifikansi 5% tedapat N=127 K=2 sehingga niai DL (batas bawah) yang di 1.6785 dan nilai DU (batas atas) 1.7424. 4-du atau 1.6785<1.947<2.2576. maka nilai DW terletak diantara nilai DU dan 4-DU, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi antara satu periode dan periode lainnya.

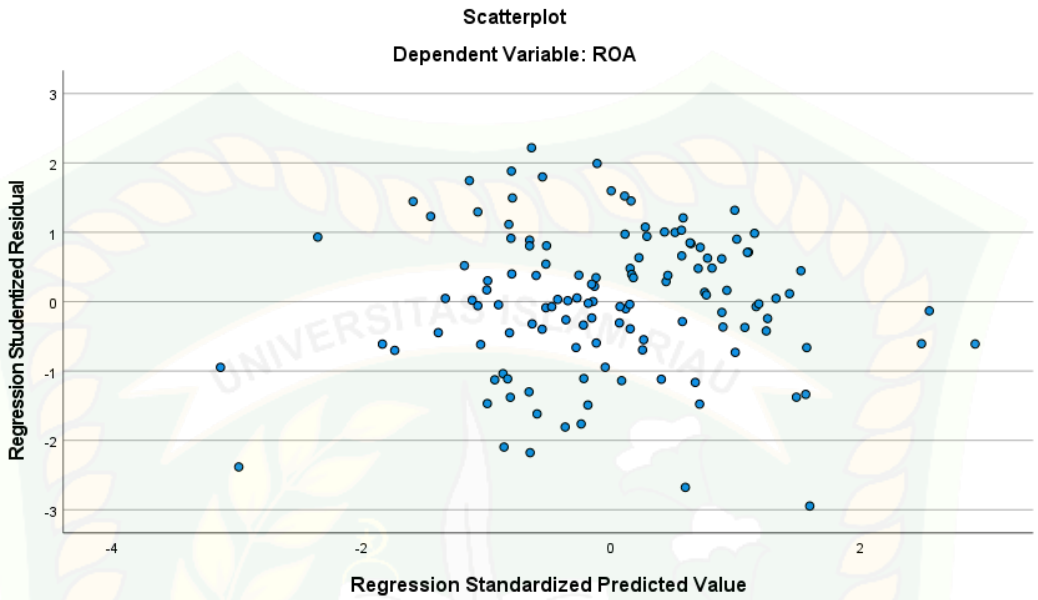
d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedestisitas digunakan untuk mengetahui apakah varians residual antara informasi yang berbeda sama atau tidak. Pada penelitian ini uji heterokedestisitas di lakukan menggunakan dua pendekatan agar hasil lebih maksimal dan jelas yaitu melalui analisis grafik scatterplot dan menggunakan pengujian statistik Glejer. Hasil dari uji menggunakan tabel scatterplot di tampilkan pada gambar 4.3 dan statistik glejer pada tabel 4.6 di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Gambar 4. 3

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot



Sumber : Output SPSS 27 (2026)

Dari gambar 4.3 dapat di simpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas karena titik data dalam model regresi ini terdistribusi secara acak di sekitar garis regresi, baik di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Heterokedastisitas Glejer

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.878	.095		9.247	.000
	ESG	.029	.083	.031	.354	.724
	DER	.115	.059	.171	1.934	.055

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 27 (2026)

Dari tabel 4.6 dapat di lihat bahwa tidak terjadi heterokedestititas di persamaan regresi di karenakan semua variabel independen memiliki nilai sig lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, masing-masing nilai sig antar variabel yaitu vaariabel *Environmental Social Governance* sebesar 0,724, variabel *Leverage* sebesar 0,055, Maka dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen tidak terdapat heterokedestisitas. Ini memperkuat hasi uji dari uji scetterplot bahwa data di studi ini tidak mengalami heterokesestiditas.

4.3.3 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 7

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.567	.155		-16.605	<.001
	ESG	.171	.135	.106	1.268	.207
	DER	-.420	.097	-.363	-4.342	<.001

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Output SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasi analisis regresi di atas di peroleh persamaan sebagai berikut:

Kinerja Keuangan Perusahaan = -2.567+0.171 ESG-0.420DER+e

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Dari tabel 4.7 ini Nilai konstanta sebesar -2,567 menunjukkan bahwa apabila variabel ESG dan DER dianggap bernilai nol atau konstan, maka nilai ROA perusahaan diperkirakan sebesar -2,567. Nilai konstanta ini mencerminkan kondisi dasar ROA ketika tidak terdapat pengaruh dari variabel independen yang diteliti.

Koefisien regresi variabel ESG bernilai 0,171 dan bertanda positif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada nilai ESG, dengan asumsi variabel DER tetap, akan diikuti oleh peningkatan ROA sebesar 0,171 satuan. Tanda positif pada koefisien ini menunjukkan adanya hubungan searah antara ESG dan ROA, di mana peningkatan kualitas pengungkapan atau kinerja ESG cenderung diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Sementara itu, koefisien regresi variabel DER bernilai -0,420 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan DER, dengan asumsi variabel ESG tetap, akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,420 satuan. Koefisien negatif ini mengindikasikan adanya hubungan berlawanan arah antara tingkat leverage perusahaan dan kinerja keuangan, di mana semakin tinggi proporsi utang terhadap ekuitas, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki.

Dengan demikian, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel ESG dan DER memiliki arah pengaruh yang berbeda terhadap ROA. ESG menunjukkan hubungan positif terhadap ROA, sedangkan DER menunjukkan hubungan negatif terhadap ROA. Persamaan regresi ini menjadi dasar untuk pengujian statistik lebih lanjut melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) guna mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.3.4 Hasil Uji Hipotesis

A. Hasil Uji Signifikasi Parsial (t)

Tabel 4. 8

Hasil Uji T (Persial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.567	.155		-16.605	<.001
	ESG	.171	.135	.106	1.268	.207
	DER	-.420	.097	-.363	-4.342	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada Tabel 4.8, variabel *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,171 dengan nilai signifikansi sebesar 0,207. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif, namun secara statistik pengaruh pengungkapan ESG belum cukup kuat dalam menjelaskan variasi ROA pada perusahaan sektor energi selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ditolak.

Selanjutnya, variabel leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,420 dengan nilai signifikansi sebesar <0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan

adanya hubungan yang berlawanan arah antara *leverage* dan ROA, yang berarti bahwa peningkatan tingkat *leverage* perusahaan cenderung menurunkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel *leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, sedangkan pengungkapan ESG belum menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. 9

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.871	2	10.936	9.895	<.001[b]
	Residual	137.046	124	1.105		
	Total	158.917	126			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, ESG

Sumber : Output SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 4.9, diperoleh nilai signifikansi sebesar <0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, variabel pengungkapan ESG dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Hasil uji F ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, keberadaannya dalam model regresi bersama dengan *leverage* tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor energi dipengaruhi oleh kombinasi faktor non-keuangan yang tercermin dalam pengungkapan ESG serta faktor keuangan yang tercermin dalam struktur leverage perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang mengintegrasikan variabel pengungkapan ESG dan *leverage* layak digunakan untuk menjelaskan kinerja keuangan perusahaan sektor energi. Hasil uji F ini sekaligus menegaskan bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut memiliki peran dalam memengaruhi *Return on Assets* (ROA), sehingga pengujian hipotesis secara bersama-sama dalam penelitian ini dapat diterima.

4.3.5 Hasil uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371[a]	.138	.124	1.05129

a. Predictors: (Constant), DER, ESG

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 4.10, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,138. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 13,8% variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan

ESG dan *leverage* yang digunakan dalam model regresi. Dengan kata lain, kombinasi kedua variabel independen tersebut memiliki kontribusi sebesar 13,8% dalam menjelaskan perubahan ROA pada perusahaan sektor energi selama periode penelitian dan sisanya 86,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar model studi ini.

Sementara itu, nilai Adjusted R Square yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,124. Nilai Adjusted R Square digunakan karena telah menyesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan model regresi. Nilai ini menunjukkan bahwa setelah penyesuaian dilakukan, pengungkapan ESG dan *leverage* secara bersama-sama mampu menjelaskan 12,4% variasi kinerja keuangan perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 87,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil koefisien determinasi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun model regresi yang digunakan telah signifikan secara simultan, kemampuan variabel pengungkapan ESG dan leverage dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan sektor energi masih tergolong terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti efisiensi operasional, ukuran perusahaan, struktur biaya, kondisi makroekonomi, serta faktor industri spesifik sektor energi.

Dengan demikian, hasil uji koefisien determinasi menegaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan moderat dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sekaligus memberikan implikasi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

bahwa penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain agar model yang dihasilkan memiliki daya jelaskan yang lebih kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi.

4.4 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan tentang Pengungkapan *Enviromental Social Governance*, *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh Environmental Social Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa variabel *Environmental, Social, and Governance* (ESG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (α = 0,05), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan sektor energi di Indonesia selama periode penelitian, variasi skor ESG belum mampu secara substansial menjelaskan variasi kinerja keuangan berbasis ROA.

Temuan ini sejalan dengan beberapa studi empiris yang menunjukkan hasil serupa. Misalnya, studi oleh Widoretno et al., (2025) menemukan bahwa ESG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan setelah mempertimbangkan inovasi hijau sebagai variabel moderator, terutama pada sektor

energi dan industri berat. Selain itu, beberapa penelitian internasional juga menunjukkan konflik hasil hubungan ESG kinerja keuangan, di mana hubungan ini tidak selalu signifikan secara statistik, bergantung pada metode pengukuran, industri, dan periode sampel (Widyawati, 2024).

Secara teoritis, terdapat argumen kuat mengapa ESG seharusnya memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori legitimasi dan *stakeholder*, perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola dipandang lebih bertanggung jawab oleh para pemangku kepentingan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, loyalitas konsumen, serta menurunkan risiko reputasi dan litigasi. Penelitian meta-analisis oleh Abate et al., (2025) menyimpulkan bahwa secara umum ESG mendukung peningkatan profitabilitas, mengurangi volatilitas kinerja, dan menurunkan biaya modal, terutama dalam jangka panjang.

Secara konseptual, ketidaksignifikanan pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui perspektif teori agensi dan teori legitimasi, di mana dalam teori agensi terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal yang menyebabkan implementasi ESG tidak selalu berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan, melainkan berpotensi dimanfaatkan untuk kepentingan manajerial seperti membangun citra pribadi atau melakukan investasi berlebih pada program keberlanjutan yang kurang efisien secara finansial, sehingga kondisi tersebut menimbulkan biaya agensi serta ketidaksesuaian antara tujuan penerapan ESG dengan peningkatan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan pengaruh ESG terhadap kinerja

keuangan yang diproksikan dengan ROA menjadi tidak signifikan (Zheng et al., 2025).

Di sisi lain, berdasarkan teori legitimasi, perusahaan cenderung mengungkapkan ESG sebagai upaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial di mata stakeholder, bukan semata-mata untuk meningkatkan kinerja keuangan. Praktik ESG dalam konteks ini sering kali bersifat simbolis atau sekadar memenuhi tekanan regulasi dan ekspektasi publik, sehingga tidak selalu diikuti dengan perubahan operasional yang substansial. Akibatnya, meskipun ESG disclosure meningkat, hal tersebut belum tentu memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek (Mukti et al., 2025).

Lebih lanjut, integrasi kedua teori tersebut menunjukkan bahwa ESG dapat berada pada posisi paradoks, di mana dari sudut pandang legitimasi, ESG penting untuk menjaga keberlangsungan perusahaan secara sosial, namun dari sudut pandang agensi, implementasinya berpotensi tidak efisien dan tidak selaras dengan kepentingan pemegang saham. Hal ini menyebabkan hubungan antara ESG dan kinerja keuangan menjadi tidak konsisten dan sering kali tidak signifikan secara empiris, terutama dalam jangka pendek (Lee & Suh, 2022)

Namun, ada juga alasan kuat mengapa dalam jangka pendek ESG mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pertama, penerapan ESG sering kali memerlukan investasi awal yang besar, seperti biaya teknologi hijau, pelatihan tenaga kerja, sistem tata kelola yang baru, dan audit keberlanjutan. Penelitian oleh Nareswaria et al., (2023) menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus peningkatan

skor ESG justru berkaitan dengan penurunan kinerja keuangan jangka pendek karena beban biaya implementasi yang tidak langsung meningkatkan laba. Kedua, beberapa ukuran ESG, terutama yang bersifat deskriptif atau simbolis, sering kali hanya mencerminkan kepatuhan terhadap standar pelaporan, bukan perubahan operasional yang substansial (Widyawati, 2024). Hal ini menyebabkan sinyal ESG menjadi kurang kuat bagi investor dan pasar saham dalam menilai pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Dalam konteks perusahaan sektor energi, karakteristik industri yang memiliki struktur biaya tinggi, risiko volatilitas harga komoditas global, dan ketergantungan besar terhadap kondisi makroekonomi dapat menenggelamkan efek positif dari ESG terhadap kinerja keuangan jangka pendek. Dengan kata lain, meskipun perusahaan melakukan praktik keberlanjutan yang baik, faktor eksternal lain sering kali lebih dominan dalam menentukan hasil keuangan seperti ROA. Hasil penelitian di Indonesia juga mendukung fenomena ini; misalnya, studi oleh Durratul Farrah Noor & Maithy, (2025) yang menganalisis perusahaan energi BEI menemukan bahwa pengungkapan ESG tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan selama periode 2021–2023.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengaruh ESG terhadap *value creation* perusahaan mungkin lebih terlihat pada ukuran kinerja non-keuangan atau jangka panjang, seperti *firm value*, *market to book ratio*, atau *risk profile*, daripada metrik kinerja operasional jangka pendek seperti ROA. Penelitian oleh Tang et al., (2025) menunjukkan bahwa skor ESG memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan pada kelompok perusahaan tertentu jika periode

pengamatan diperpanjang dan perusahaan memiliki komitmen strategis terhadap keberlanjutan.

Ketidaksignifikanan pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh pemilihan proksi kinerja keuangan yang digunakan, yaitu *Return on Assets* (ROA). Dalam kerangka teori agensi, ROA lebih merepresentasikan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki, sehingga dampak penerapan ESG yang berkaitan dengan kebijakan strategis serta keputusan manajerial jangka panjang tidak selalu tercermin secara langsung pada indikator tersebut. Di sisi lain, ukuran kinerja keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), yang lebih berfokus pada tingkat pengembalian bagi pemegang saham, cenderung lebih peka dalam menangkap manfaat dari implementasi ESG, terutama ketika praktik ESG mampu meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong efisiensi dalam struktur permodalan perusahaan (Dahlan & Tarigan, 2025).

Lebih lanjut, dalam kerangka teori legitimasi, ESG pada dasarnya bertujuan untuk membangun citra dan penerimaan sosial perusahaan, yang dampaknya lebih sering tercermin pada aspek nilai pasar atau persepsi investor dibandingkan pada kinerja operasional berbasis aset seperti ROA (Cardillo & Basso, 2025). Dengan begitu, penggunaan indikator alternatif seperti ROE, *Tobin's Q*, atau *firm value* dimungkinkan memberikan hasil yang berbeda, karena indikator tersebut lebih mampu menangkap efek reputasi, kepercayaan stakeholder, dan legitimasi sosial yang dibangun melalui praktik ESG.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Oleh karena itu, temuan yang tidak signifikan tersebut tidak serta-merta menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, melainkan mengindikasikan bahwa pengaruh ESG bersifat kontekstual dan sangat dipengaruhi oleh jenis indikator kinerja keuangan yang digunakan dalam pengukuran. Dalam kondisi tertentu, khususnya ketika menggunakan indikator berbasis ekuitas atau nilai pasar, implementasi ESG berpotensi menunjukkan hubungan yang lebih kuat dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat dipahami sebagai cerminan dari kompleksitas penerapan ESG, di mana manfaat finansial yang dihasilkan cenderung membutuhkan waktu yang lebih panjang serta integrasi yang lebih mendalam ke dalam strategi operasional perusahaan agar dapat tercermin secara nyata dalam kinerja keuangan.

4.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t), variabel leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberpautan DER dengan ROA tidak terjadi secara kebetulan secara statistik pada tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0{,}05$). Dengan kata lain, variasi nilai DER dalam model regresi secara empiris dapat dikaitkan dengan variasi ROA perusahaan sektor energi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Penelitian yang menguji hubungan antara struktur modal berbasis utang dan kinerja perusahaan secara luas juga menunjukkan bahwa DER sebagai indikator *leverage* memainkan peran penting dalam dinamika keuangan suatu perusahaan. Studi oleh Odhiambo et al., (2025) menyatakan bahwa penggunaan modal pinjaman dalam struktur pendanaan perusahaan memberikan konsekuensi tertentu terhadap kinerja keuangan karena adanya pertimbangan biaya pendanaan dan risiko keuangan yang melekat dalam penggunaan utang. Namun, beberapa studi lain seperti Manurung et al., (2025) menunjukkan bahwa keterkaitan antara DER dan ROA tidak selalu terbukti signifikan secara statistik dalam semua konteks industri, menyoroti pentingnya karakteristik industri dan kondisi spesifik perusahaan dalam analisis struktur modal dan kinerja keuangan.

Secara teoritis, hubungan antara *leverage* dan kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh teori agensi. *agency theory* berargumen bahwa penggunaan utang akan mempengaruhi perilaku manajemen dan hubungan kepentingan antara agen dan prinsipal, sehingga mempengaruhi alokasi sumber daya dan prioritas pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Estiasih et al., (2024) juga memperkuat temuan bahwa hubungan DER dan ROA merupakan hubungan yang signifikan dalam banyak konteks. Penelitian yang menggunakan model regresi panel dalam perusahaan di Indonesia menunjukkan bahwa rasio utang terhadap modal sendiri memiliki keterkaitan yang bermakna dengan profitabilitas perusahaan, diukur melalui ROA. Mutumanikam & Adelin, (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pada pasar modal yang sedang berkembang, struktur modal memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja keuangan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

perusahaan. Pengambilan keputusan terkait pengelolaan utang dipandang sebagai elemen strategis dalam kebijakan keuangan yang turut menentukan capaian kinerja. Temuan ini menegaskan bahwa tingkat *leverage* tidak semata-mata berfungsi sebagai indikator kuantitatif, melainkan memiliki makna substantif dalam menjelaskan perbedaan kinerja operasional antarperusahaan.

Di sisi lain, hubungan *leverage* dengan kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh karakteristik industri dan kondisi ekonomi makro yang berlaku. Dalam sektor energi, perusahaan sering kali menghadapi kebutuhan pendanaan yang besar untuk investasi jangka panjang dan fluktuasi harga komoditas global yang mempengaruhi arus kas operasional perusahaan. Kondisi ini dapat menjelaskan kenapa struktur modal berbasis utang, khususnya DER, memiliki hubungan yang bermakna dengan kinerja keuangan. Nassim et al., (2025) juga menunjukkan bahwa konteks pasar modal berkembang dan karakteristik industri tertentu memberikan pengaruh terhadap hubungan antara utang dan performa keuangan perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, sebagai refleksi dari struktur modal perusahaan, merupakan salah satu faktor yang memiliki keterkaitan empiris dengan kinerja keuangan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan komposisi sumber dana perusahaan dalam rangka merencanakan strategi keuangan yang efektif. Strategi tersebut mencakup evaluasi terhadap keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan investasi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya pendanaan serta risiko keuangan secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan ESG perusahaan cenderung dilakukan untuk memperoleh legitimasi sosial dan kepatuhan regulasi, namun belum mampu memberikan dampak finansial langsung terhadap pengembalian aset. Hal ini mempertegas bahwa manfaat ekonomi dari praktik ESG bagi perusahaan energi bersifat jangka panjang dan sangat dipengaruhi oleh pemilihan indikator kinerja keuangan yang digunakan, di mana ROA sebagai metrik operasional jangka pendek belum mampu menangkap nilai strategis dari komitmen keberlanjutan perusahaan.

Di sisi lain, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan dalam struktur modal perusahaan secara empiris memberikan dampak nyata terhadap efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam kerangka teori agensi, pengaruh signifikan ini menegaskan bahwa penggunaan utang berfungsi sebagai elemen strategis yang memengaruhi perilaku manajerial dan pengambilan keputusan keuangan. Mengingat karakteristik sektor energi yang memiliki kebutuhan investasi tinggi dan risiko volatilitas harga

komoditas, pengelolaan keseimbangan antara biaya pendanaan dan risiko keuangan menjadi faktor determinan utama dalam pencapaian kinerja operasional perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta simpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara akademis maupun praktis. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sektor energi, disarankan untuk meningkatkan kualitas penerapan dan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara lebih substansial dan terintegrasi ke dalam strategi bisnis perusahaan. Pengungkapan ESG tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga diarahkan pada implementasi nyata yang dapat mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan ESG diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang lebih relevan bagi pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap pencapaian kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Perusahaan disarankan untuk mengelola struktur pendanaan secara lebih optimal, khususnya dalam penggunaan sumber dana berbasis utang. Keputusan terkait *leverage* perlu mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, stabilitas arus kas, serta risiko keuangan yang mungkin timbul. Pengelolaan struktur modal yang tepat diharapkan dapat mendukung efisiensi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

operasional perusahaan dan menjaga keberlanjutan kinerja keuangan di tengah karakteristik sektor energi yang padat modal dan berisiko tinggi.

3. Bagi investor dan pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan informasi keuangan tradisional, tetapi juga memperhatikan informasi non-keuangan seperti pengungkapan ESG serta kebijakan struktur modal perusahaan. Evaluasi yang komprehensif terhadap aspek keuangan dan non-keuangan diharapkan dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih tepat dan berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, efisiensi operasional, tata kelola perusahaan, serta kondisi makroekonomi, di samping itu penggunaan proksi kinerja keuangan alternatif seperti *Return on Equity* (ROE), nilai perusahaan, atau indikator berbasis pasar serta perluasan periode penelitian juga dianjurkan guna menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif terkait dinamika kinerja keuangan perusahaan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor energi, tetapi juga mencakup sektor industri lainnya. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi hasil penelitian pada karakteristik industri yang berbeda serta memperkuat generalisasi temuan penelitian terkait hubungan antara pengungkapan ESG, *leverage*, dan kinerja keuangan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Abate, G., Basile, I., & Ferrari, P. (2025). ESG Ratings and Financial Performance: An Empirical Analysis. *International Journal of Financial Studies*, *13*(4), 1–20. https://doi.org/10.3390/ijfs13040230

Adha, G. A., & Ingriyani, L. (2024). *PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 - 2022)*. *3*.

Anshari, M. A. F., & Prihandini, W. (2024). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGY DAN BASIC MATERIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021–2023*. *08*(04), 1–23.

Ates, S. (2023). The credibility of corporate social responsibility reports: evidence from the energy sector in emerging markets. *Social Responsibility Journal*, *19*(4), 756–773. https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2021-0149

bloombergtechnoz.com. (2025). *Menkeu Purbaya Sebut Pemerintah Bakal Kurangi Subsidi Listrik*. Www.Bloombergtechnoz.Com. https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/84623/menkeu-purbaya-sebut-pemerintah-bakal-kurangi-subsidi-listrik

Cahyani, R. S. A., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Environmental Performance, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 475–486. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14321

Cardillo, M. A. dos R., & Basso, L. F. C. (2025). Revisiting knowledge on ESG/CSR and financial performance: A bibliometric and systematic review of moderating variables. *Journal of Innovation and Knowledge*, *10*(1). https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100648

Christian, F., Upa, V. A., Mannan, A., & Indrijawati, A. (2023). Mampukah Profitabilitas Dan Fee Audit Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan? *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *24*(01), 1–8. https://doi.org/10.29040/jap.v24i1.7559

Dahlan, A. R., & Tarigan, S. (2025). The Influence of ESG Disclosure and GCG on Financial Performance of Mining Companies in Indonesia. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, *4*(11), 10511–10527. https://doi.org/10.58344/locus.v4i11.4509

Dewi, S. R. S., Ruhiyat, E., & Suripto. (2024). Analisis Meta Regresi Pada Penelitian Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *5*(1), 49–60. https://doi.org/10.55122/jabisi.v5i1.1256

emitennews.com. (2024). *Laba Bersih Bayan Resources (BYAN) Ambles 43 Persen*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Sepanjang 2023. Emitennews.Com.

Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). OPINI GOING CONCERN: DITINJAU DARI AGENSI TEORI DAN PEMICUNYA. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *5*(2), 223–241. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490.p-ISSN

esdm.go.id. (2024). *Menteri ESDM Tekankan Hilirisasi Batubara dalam Transisi Energi*. Esdm.Go.Id. https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/menteri-esdm-tekankan-hilirisasi-batubara-dalam-transisi-energi?_=

esgnow.republika.co.id. (2024). *Kadin Sebut Banyak Pelaku Usaha Belum Mengerti ESG*. Esgnow.Republika.Co.Id. https://esgnow.republika.co.id/berita/sh1xjb416/kadin-sebut-banyak-pelaku-usaha-belum-mengerti-esg?

Estiasih, S. P., Suhardiyah, M., Suharyanto, Putra, A. C., & Widhayani, P. S. (2024). The Effects of Leverage, Firm Size, and Market Value on Financial Performance in Food and Beverage Manufacturing Firms. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *22*(2), 414–425. https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.02.09

Fajar, G. I., Santoso, S. B., Haryanto, E., & Santoso, S. E. B. (2025). *Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di ISSI Tahun 2020-2023)*. *5*(6), 1328–1338.

Farilla, M. I., & Abiprayu, K. B. (2025). *Kebijakan ESG dan Greenwashing : Bagaimana Investor Memutuskan untuk Berinvestasi*. 150–172.

Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Prosiding SNAM PNJ*, *5*(2), 1–13.

Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

goodstats.id. (2025). *Biaya & Dukungan Pemerintah Jadi Kendala Utama Perusahaan Terapkan ESG*. Goodstats.Id. https://goodstats.id/article/biaya-dan-dukungan-pemerintah-menjadi-kendala-utama-perusahaan-dalam-menerapkan-esg-Q96gw?utm

Harum Energy. (2023). *HRUM Initiation Report*.

Hermanto, S. B. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Balance Vocation Accounting Journal*, *10*(5), 1–24. https://doi.org/10.31000/bvaj.v7i1.7657

Hussien, L. F., Alrawashedh, N. H., Deek, A., Alshaketheep, K., Zraqat, O., Al-Awamleh, H. K., & Zureigat, Q. (2025). Corporate governance and energy sector sustainability performance disclosure. *International Journal of Energy*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Sector Management. https://doi.org/10.1108/IJESM-07-2024-0015

Inawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *6*(2), 225–241. https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674

indopremier.com. (2023). *Penjualan BBM Moncer, Laba Bersih AKRA Melesat Jadi Rp607 Miliar di Triwulan I 2023*. Indopremier.Com.

investasi.kontan.co.id. (2024). *Laba Bumi Resources (BUMI) Anjlok 97,92% di 2023, Ini Penyebabnya*. Investasi.Kontan.Co.Id.

investing.com. (2024). *Menteri Bahlil Sebut Hilirisasi Program Utama Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjuta*. Investing.Com. https://id.investing.com/news/economy-news/menteri-bahlil-sebut-hilirisasi-program-utama-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-berkelanjuta-2682964

Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*.

Khamisu, M. S., Paluri, R. A., & Sonwaney, V. (2024). Environmental social and governance (ESG) disclosure motives for environmentally sensitive industry: an emerging economy perspective. *Cogent Business and Management*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2322027

Labaco, S. S., & Pabulo, A. M. A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, *4*(3), 1487–1499. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3410

Lee, M. T., & Suh, I. (2022). Understanding the effects of Environment, Social, and Governance conduct on financial performance: Arguments for a process and integrated modelling approach. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, *1*. https://doi.org/10.1016/j.stae.2022.100024

Manullang, A. K., & Yuyetta, E. N. A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, *13*(4), 1–13.

Manurung, E. T., Dhafin, F., & Arrazi, M. R. (2025). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PERUSAHAAN CHAROEN POKPHAND INDONESIA. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, *6*(2), 158–167.

Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner*, *7*(2), 1186–1195. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Mukti, A. H., Hariyanto, O. I. B., & Edward, O. T. (2025). Assessing the Impact of Financial Risk and Ownership Structure on ESG Disclosure: Insights from the Energy Sector in Indonesia. *Risks*, *13*(12), 1–23. https://doi.org/10.3390/risks13120248

Mulialim, C., & Madyan, M. (2023). How does ESG explain excess returns in emerging market? An Asset-Pricing Approach. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, *16*(2), 280–292. https://doi.org/10.20473/jmtt.v16i2.48072

Mulyana, T. (2024). Pengaruh Kebijakan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2023. *Journal Of Social Science Research*, *4*(5), 1884–1895. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Mutumanikam, P. R., & Adelin, D. (2024). *The Impact of Financial Leverage on Firm Performance in Emerging Markets: An Empirical Analysis*. *2*(1), 40–46.

Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2022). The Impact of Leverage, Managerial Ownership, and Capital Intensity on Tax Avoidance (Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajemen, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, *1*(2), 35–46. https://doi.org/10.30656/jkk.v1i2.4490

Nanda, P. S., & Yandari, A. D. (2025). Analysis Environmental Social Governance Disclosure on Financial Performance in Indonesia. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, *6*(1), 28–40. https://doi.org/10.24929/jafis.v6i1.4309

Nareswaria, N., Tarczyńska-Łuniewskaa, M., & Hashfi, R. U. Al. (2023). *ScienceDirect ScienceDirect Analysis of Environmental , Social , and Governance Performance in Analysis Indonesia : of Environmental , Social , Governance Performance in Role of ESG on and Corporate Performance Indonesia : Role of ESG on Corporate Perform*. 1748–1756.

Nassim, I., Nassim, S., & Moussa, A. (2025). Financial Leverage and Firm Performance in Moroccan Agricultural SMEs: Evidence of Nonlinear Dynamics. *International Journal of Financial Studies*, *13*(3), 1–26. https://doi.org/10.3390/ijfs13030164

Noor, D. F., & Maithy, S. P. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure*. *2*(5), 940–953.

Nugraha, A. G., Maulid, T., Falah, S., & Pangayouw, B. J. . (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, *17*(1), 96–105. https://doi.org/10.52062/jaked.v17i1.2332

Odhiambo, J. D., Murori, C. K., & Aringo, C. E. (2025). Financial Leverage and Firm Performance: An Empirical Review and Analysis. *East African Finance Journal*, *4*(1), 25–35. https://doi.org/10.59413/eafj/v4.i1.2

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Oktaviani, E., & Sembiring, F. M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale di BEI Periode (2014- 2020 (The Influence of Liquidity, Leverage, Profitability and Company Size on Financial Distr. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, *1*(2), 127–144. https://doi.org/10.35912/rambis.v1i2.944

Oktrivina, A., Ambarwati, S., & Rosdiana, E. (2024). *Pengaruh ESG risk rating score , ukuran perusahaan, leverage , dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *6*(3), 397–406.

Ozata Canli, S. N., & Sercemeli, M. (2025). The impact of environmental, social and governance (ESG) disclosures on corporate financial performance in the energy sector. *International Journal of Energy Sector Management*. https://doi.org/10.1108/IJESM-09-2024-0039

Parashar, M., & Jaiswal, R. (2024). *A quantitative analysis of ESG disclosure and fi nancial performance in renewable energy companies : a two-step approach using unsupervised machine learning*. https://doi.org/10.1108/IJESM-08-2024-0039

Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, *4*(1), 59–63. https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797

Purwitasari, D., Sumardi, & Larasati, M. (2023). Pengaruh Tingkat Risiko Environmental Social Governance (ESG) dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan Pada Indeks IDXESGL Tahun 2020-2022. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, *5*, 522–529. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.255

Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, *1*(1), 48–59.

Putri, S. T., & Hesniati, H. (2024). Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Financial Performance Perusahaan Energi di Indonesia. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *14*(1), 347–362. https://doi.org/10.30588/jmp.v14i1.1266

Radyati, M. R. N. (2023). *PANDUAN ESG*.

Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.

Rajaguk-guk, J. A., Hidayat, H., & Imelda. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016- 2020*.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

10(1), 56–64.

rctiplus.com. (2023). *Tantangan Penerapan ESG di Indonesia: Kurang Data hingga Butuh Dana Ekstra*. Rctiplus.Com. https://www.rctiplus.com/news/detail/buddyku/3755750/tantangan-penerapan-esg-di-indonesia--kurang-data-hingga-butuh-dana-ekstra?utm

Remo-Diez, N., Mendaña-Cuervo, C., & Arenas-Parra, M. (2023). Exploring the asymmetric impact of sustainability reporting on financial performance in the utilities sector: A longitudinal comparative analysis. *Utilities Policy*, *84*(August). https://doi.org/10.1016/j.jup.2023.101650

Ronal, M. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN DUPONT SYSTEM SEBAGAI DASAR UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (Studi kasus Pada UD. Karya Cipta Mandiri). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, *1*(1), 242–261. https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.192

Sakina, D. E. N., & Darmawan, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019-2022. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *8*(2), 290–309. https://doi.org/10.30871/jama.v8i2.8034

Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *5*(1), 64–70. https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2459

Sari, & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5(9)*(9), 3634–3642. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

Singh, K., & Jaiwani, M. (2024). ESG and share price volatility in energy sector firms: does the development phase of countries matter? *International Journal of Energy Sector Management*, *18*(5), 956–979. https://doi.org/10.1108/IJESM-05-2023-0033

Sitepu, M. S. S., & Utomo, D. C. (2024). PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DANGOVERNANCE (ESG) TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE &NON FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN(Studi Empiris pada Indeks Kompas 100 yang mengungkapkan ESG Score dan Terdaftardi BEI Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, *13*(2017), 1–14.

Sohdi, L. R. (2024). the Influence of Gender Diversity on Board and Company Debt Policy on Corporate Performance. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *9*(1), 134–155. https://doi.org/10.20473/baki.v9i1.53597

Subagio, I. S. (2025). *PERAN PENGUNGKAPAN ESG DALAM*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN: STUDI PADA SEKTOR ENERGI DAN BARANG BAKU 2019-2023. *9*(1), 109–114.

Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*.

sulsel.herald.id. (2024). *Emiten Batu Bara Grup Sinarmas GEMS Catat Penurunan Pendapatan dan Laba Bersih Tahun 2023*. Sulsel.Herald.Id.

Supriadi, R. P. S., Astuti, I. Y., & Saputra, B. M. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Kasus Pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2019). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(4), 201–209. https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.181

Surono, & Mayangsari, S. (2022). PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *9*(1), 1–26. https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10357

Tang, S., Septiany, S., Harsono, B., & Ardianti, W. (2025). Impact of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure on Company Performance. *International Journal of Economics Development Research*, *6*(4), 1942–1953.

Triani, Y., Friyani, R., & Olimsar, F. (2025). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *10*(03), 274–287. https://doi.org/10.22437/jaku.v10i03.47322

Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., Susanti, E. N., & Donanda, P. I. (2025). *PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN INTELECTUALL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR BATU BARA DI BURSA EFEK INDONESIA*. *19*(1), 70–76.

Utomo, L. P. (2024). Pengungkapan Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia. *Jurnal Trial Balance (JUTRIANCE)*, *2*(1), 52–61. https://journal.icma-nasional.or.id/index.php/JUTRIANCE

Vlaviorine, E., & Widianingsih, L. P. (2023). Penggunaan Energi Terbarukan, Skor Esg, Biaya Modal Dan Biaya Operasional Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Akuntansi Kontemporer, *15*(2), 97–112. https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4423

Wahyuni, F., & Ahdim, H. S. (2025). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Slack sebagai Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *9*(1), 204–227. https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.27002

Wati, R., Lasmini, L., & Nasihin, I. (2025). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, *15*(1), 178–185. https://doi.org/10.24929/feb.v15i1.4223

Widoretno, E. P., Choirunnisa, A., Aulia, M., & Fajri, N. (2025). How Esg Performance Influences Financial Performance in Europe: Unpacking the Mediation Effect of Green Innovation. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *22*(2). https://doi.org/10.7454/jaki.v22i2.2031

Widyawati, L. (2024). Understanding the ESG and Financial Performance Relationship: Different Metrics Matters. *Perspektif Akuntansi*, *7*(3), 298–314. https://doi.org/10.24246/persi.v7i3.p298-314

Zheng, C., Mannan Khan, M. A., Rahman, M. M., Moudud-Ul-Huq, S., & Rahman, M. S. (2025). ESG Performance and Financial Stability: A Bibliometric and Meta-Analysis. *SAGE Open*, *15*(4), 1–24. https://doi.org/10.1177/21582440251381772

Zulhelmy, & Zareva, L. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, *28*(2), 59–80. https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2896/2685

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
2	ABMM	ABM Investama Tbk.
3	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk. [S]
4	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk. [S]
5	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. [S]
6	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S]
7	ALII	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk
8	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk. [S]
9	ARII	Atlas Resources Tbk. [S]
10	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
11	ATLA	PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk
12	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. [S]
13	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk. [S]
14	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
15	BOAT	PT Newport Marine Services Tbk
16	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. [S]
17	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
18	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk. [S]
19	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
20	BUMI	Bumi Resources Tbk.
21	BYAN	Bayan Resources Tbk. [S]
22	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk. [S]
23	CBRE	Cakra Buana Resources Energi Tbk. [S]

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

24	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.
25	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
26	COAL	Black Diamond Resources Tbk. [S]
27	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk. [S]
28	DEWA	Darma Henwa Tbk. [S]
29	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
30	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk. [S]
31	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk. [S]
32	ELSA	Elnusa Tbk. [S]
33	ENRG	Energi Mega Persada Tbk. [S]
34	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk. [S]
35	GEMS	Golden Energy Mines Tbk. [S]
36	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk. [S]
37	GTSI	GTS Internasional Tbk. [S]
38	HILL	Hillcon Tbk. [S]
39	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. [S]
40	HRUM	Harum Energy Tbk. [S]
41	HUMI	Humpuss Maritim Internasional Tbk. [S]
42	IATA	MNC Energy Investments Tbk. [S]
43	INDY	Indika Energy Tbk. [S]
44	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
45	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk. [S]
46	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]
47	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk. [S]
48	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk. [S]
49	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
50	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. [S]

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

51	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk. [S]
52	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. [S]
53	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk. [S]
54	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
55	MKAP	PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk
56	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
57	MYOH	Samindo Resources Tbk. [S]
58	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]
59	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk. [S]
60	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk. [S]
61	PTBA	Bukit Asam Tbk. [S]
62	PTIS	Indo Straits Tbk. [S]
63	PTRO	Petrosea Tbk. [S]
64	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
65	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk. [S]
66	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk. [S]
67	RMKE	RMK Energy Tbk. [S]
68	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. [S]
69	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk. [S]
70	SGER	Sumber Global Energy Tbk. [S]
71	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
72	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk. [S]
73	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk. [S]
74	SMRU	SMR Utama Tbk.
75	SOCI	Soechi Lines Tbk. [S]
76	SUGI	Sugih Energy Tbk.
77	SUNI	Sunindo Pratama Tbk. [S]

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

78	SURE	Super Energy Tbk.
79	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. [S]
80	TCPI	Transcoal Pacific Tbk. [S]
81	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk. [S]
82	TOBA	TBS Energi Utama Tbk. [S]
83	TPMA	Trans Power Marine Tbk. [S]
84	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
85	UNIQ	Ulima Nitra Tbk. [S]
86	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk. [S]
87	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk. [S]
88	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
89	SEMA	Semacom Integrated Tbk. [S]

Lampiran 2 Data Tabulasi

1. Data Environmental Social Governance

a. Total Item Standar Pengungkapan GRI

NO	Total Item Standar Pengungkapan GRI
	Pengungkapan topik spesifik (TATA KELOLA)
1	2-9 struktur dan komposisi tata kelola
2	2-10 pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
3	2-11 ketua badan tata kelola tertinggi
4	2-12 peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak
5	2-13 delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
6	2-14 peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
7	2-15 konflik kepentingan
8	2-16 komunikasi masalah penting
9	2-17- pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
10	2-18 evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
11	2-19 kebijakan remunerasi
12	2-20 proses untuk menentukan remunerasi
13	2-21 rasio kompensasi total tahunan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NO	**Pengungkapan topik spesifik (LINGKUNGAN)**
1	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
2	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
3	301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya
4	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
5	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
6	302-3 Intensitas energi
7	302-4 Pengurangan konsumsi energi
8	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
9	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
10	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
11	303-3 Pengambilan air
12	303-4 Pembuangan air
13	303-5 Konsumsi air
14	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan
15	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
16	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi
17	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
18	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
19	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
20	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
21	305-4 Intensitas emisi GRK
22	305-5 Pengurangan emisi GRK
23	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)
24	305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya
25	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
26	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah
27	306-3 Timbulan limbah
28	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
29	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
30	307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
31	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
32	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NO	**Pengungkapan topik spesifik (SOSIAL)**
1	401-1 perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
2	401-2 tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu
3	401-3 cuti melahirkan
4	402-1 periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
5	403-1 sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
6	403-2 pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko,dan investigasi insiden
7	403-3 layanan kesehatan kerja
8	403-4 partisipasi,konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
9	403-5 pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselematan kerja
10	403-6 peningkatan kualitas kesehatan pekerja
11	403-7 pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
12	403-8 pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
13	403-9 kecelakaan kerja
14	403-10 penyakit akibat kerja
15	404-1 rata-rata jam pelatihan pertahun perkaryawan
16	404-2 program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
17	404-3 persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir
18	405-1 keanekaragamman badan tata kelola dan karyawan
19	405-2 rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
20	406-1 insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
21	407-1 operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin beresiko
22	408-1 operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
23	409-1 operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
24	410-1 petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
25	411-1 insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
26	413-1 operasi dgn keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
27	413-2 operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

28	414-1 seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
29	414-2 dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
30	415-1 kontribusi politik
31	416-1 penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
32	416-2 insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
33	417-1 persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
34	417-2 insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
35	417-3 insiden ketidak patuhan terkait komunikasi
36	418-1 pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelnggan dan hilangnya data pelanngaan
JUMLAH	81

b. Hasil Akhir data Pengungkapan Environmental Social Governance

Kode	Tahun	Jumlah Item Pengungkapan Perusahaan	Total Item Standar Pengungkapan GRI	Hasil ESG
ABMM	2022	74	81	0,91358
	2023	71	81	0,87654
	2024	71	81	0,87654
ADMR	2022	20	81	0,24691
	2023	72	81	0,88889
	2024	63	81	0,77778
ADRO	2022	55	81	0,67901
	2023	64	81	0,79012
	2024	76	81	0,93827
AKRA	2022	66	81	0,81481
	2023	59	81	0,7284
	2024	71	81	0,87654
APEX	2022	14	81	0,17284
	2023	14	81	0,17284
	2024	36	81	0,44444
ARTI	2022	13	81	0,16049
	2023	13	81	0,16049
	2024	13	81	0,16049
BESS	2022	26	81	0,32099
	2023	27	81	0,33333

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

	2024	16	81	0,19753
BIPI	2022	14	81	0,17284
	2023	14	81	0,17284
	2024	44	81	0,54321
BSML	2022	13	81	0,16049
	2023	13	81	0,16049
	2024	13	81	0,16049
BSSR	2022	44	81	0,54321
	2023	45	81	0,55556
	2024	45	81	0,55556
BUMI	2022	63	81	0,77778
	2023	65	81	0,80247
	2024	63	81	0,77778
BYAN	2022	56	81	0,69136
	2023	55	81	0,67901
	2024	55	81	0,67901
CNKO	2022	13	81	0,16049
	2023	12	81	0,14815
	2024	13	81	0,16049
DEWA	2022	56	81	0,69136
	2023	57	81	0,7037
	2024	59	81	0,7284
DOID	2022	63	81	0,77778
	2023	69	81	0,85185
	2024	75	81	0,92593
DWGL	2022	12	81	0,14815
	2023	13	81	0,16049
	2024	12	81	0,14815
ENRG	2022	43	81	0,53086
	2023	66	81	0,81481
	2024	67	81	0,82716
FIRE	2022	13	81	0,16049
	2023	13	81	0,16049
	2024	13	81	0,16049
GEMS	2022	79	81	0,97531
	2023	74	81	0,91358
	2024	73	81	0,90123
GTSI	2022	30	81	0,37037
	2023	27	81	0,33333
	2024	14	81	0,17284

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

HITS	2022	31	81	0,38272
	2023	30	81	0,37037
	2024	35	81	0,4321
HRUM	2022	43	81	0,53086
	2023	48	81	0,59259
	2024	55	81	0,67901
IATA	2022	13	81	0,16049
	2023	48	81	0,59259
	2024	50	81	0,61728
INDY	2022	79	81	0,97531
	2023	80	81	0,98765
	2024	66	81	0,81481
ITMA	2022	50	81	0,61728
	2023	50	81	0,61728
	2024	50	81	0,61728
ITMG	2022	68	81	0,83951
	2023	80	81	0,98765
	2024	80	81	0,98765
KKGI	2022	15	81	0,18519
	2023	15	81	0,18519
	2024	16	81	0,19753
LEAD	2022	16	81	0,19753
	2023	17	81	0,20988
	2024	13	81	0,16049
MBAP	2022	44	81	0,54321
	2023	44	81	0,54321
	2024	44	81	0,54321
MBSS	2022	10	81	0,12346
	2023	22	81	0,2716
	2024	22	81	0,2716
MEDC	2022	64	81	0,79012
	2023	65	81	0,80247
	2024	62	81	0,76543
MYOH	2022	13	81	0,16049
	2023	13	81	0,16049
	2024	13	81	0,16049
PGAS	2022	66	81	0,81481
	2023	61	81	0,75309
	2024	50	81	0,61728
PKPK	2022	13	81	0,16049

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

	2023	13	81	0,16049
	2024	13	81	0,16049
PSSI	2022	10	81	0,12346
	2023	11	81	0,1358
	2024	13	81	0,16049
PTBA	2022	77	81	0,95062
	2023	77	81	0,95062
	2024	77	81	0,95062
PTRO	2022	50	81	0,61728
	2023	63	81	0,77778
	2024	64	81	0,79012
RAJA	2022	15	81	0,18519
	2023	15	81	0,18519
	2024	15	81	0,18519
RMKE	2022	36	81	0,44444
	2023	46	81	0,5679
	2024	44	81	0,54321
RUIS	2022	19	81	0,23457
	2023	45	81	0,55556
	2024	45	81	0,55556
SGER	2022	13	81	0,16049
	2023	14	81	0,17284
	2024	13	81	0,16049
SHIP	2022	11	81	0,1358
	2023	11	81	0,1358
	2024	13	81	0,16049
SMMT	2022	15	81	0,18519
	2023	42	81	0,51852
	2024	41	81	0,50617
SOCI	2022	13	81	0,16049
	2023	13	81	0,16049
	2024	13	81	0,16049
TAMU	2022	14	81	0,17284
	2023	14	81	0,17284
	2024	14	81	0,17284
TCPI	2022	61	81	0,75309
	2023	43	81	0,53086
	2024	43	81	0,53086
TEBE	2022	32	81	0,39506
	2023	37	81	0,45679

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

	2024	39	81	0,48148
TOBA	2022	77	81	0,95062
	2023	77	81	0,95062
	2024	66	81	0,81481
TPMA	2022	16	81	0,19753
	2023	17	81	0,20988
	2024	44	81	0,54321
UNIQ	2022	18	81	0,22222
	2023	17	81	0,20988
	2024	18	81	0,22222
WINS	2022	54	81	0,66667
	2023	58	81	0,71605
	2024	49	81	0,60494

2. Data Leverage

No	**Kode**	**Tahun**	**Total Hutang/Liabilitas**	**Total Modal/Ekuitas**	**DER**
1	ABMM	2022	Rp 21.473.716.213.259	Rp 9.714.227.177.025	2,2105
		2023	Rp 21.682.067.515.136	Rp 11.772.475.112.104	1,8418
		2024	Rp 20.167.114.178.842	Rp 13.689.097.354.672	1,4732
2	ADMR	2022	Rp 11.284.115.929.340	Rp 8.955.778.233.144	1,26
		2023	Rp 10.197.129.970.552	Rp 16.102.219.112.840	0,6333
		2024	Rp 9.230.998.246.871	Rp 24.272.072.241.978	0,3803
3	ADRO	2022	Rp 66.934.917.339.000	Rp 101.252.067.056.000	0,6611
		2023	Rp 47.528.163.032.000	Rp 114.924.530.000.000	0,4136
		2024	Rp 35.679.293.059.000	Rp 73.227.740.977.000	0,4872
4	AKRA	2022	Rp 14.032.797.261.000	Rp 13.154.810.775.000	1,0667
		2023	Rp 16.211.665.604.000	Rp 14.042.957.513.000	1,1544
		2024	Rp 18.484.691.894.000	Rp 14.623.992.474.000	1,264

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

5	APEX	2022	Rp 3.092.219.136.424	Rp 1.044.511.405.604	2,9604
		2023	Rp 2.983.100.450.008	Rp 1.007.319.186.720	2,9614
		2024	Rp 2.999.541.540.463	Rp 4.055.402.960.750	0,7396
6	ARTI	2022	Rp 771.247.601.160	-Rp 156.049.190.847	-4,942
		2023	Rp 765.839.828.973	-Rp 168.766.033.092	-4,538
		2024	Rp 753.564.460.621	-Rp 202.856.461.711	-3,715
7	BESS	2022	Rp 280.314.393.366	Rp 492.352.056.536	0,5693
		2023	Rp 117.265.164.483	Rp 572.538.209.106	0,2048
		2024	Rp 66.436.633.891	Rp 595.850.694.380	0,1115
8	BIPI	2022	Rp 9.345.335.006.791	Rp 8.435.101.623.853	1,1079
		2023	Rp 8.496.263.881.168	Rp 8.900.420.214.840	0,9546
		2024	Rp 17.753.346.095.195	Rp 9.555.253.709.994	1,858
9	BSML	2022	Rp 161.690.006.969	Rp 108.598.034.633	1,4889
		2023	Rp 131.661.285.020	Rp 123.539.921.112	1,0657
		2024	Rp 118.895.453.692	Rp 128.914.804.666	0,9223
10	BSSR	2022	Rp 2.900.063.351.131	Rp 1.943.162.037.511	1,4924
		2023	Rp 2.574.543.904.856	Rp 1.864.964.140.256	1,3805
		2024	Rp 1.923.478.667.622	Rp 4.266.572.187.903	0,4508
11	BUMI	2022	Rp 26.263.513.399.817	Rp 44.337.953.469.522	0,5923
		2023	Rp 22.149.866.110.120	Rp 43.042.326.568.472	0,5146
		2024	Rp 20.990.475.108.883	Rp 46.277.596.092.206	0,4536
12	BYAN	2022	Rp 30.678.097.810.458	Rp 31.387.915.594.857	0,9774

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2023	Rp 22.732.861.036.368	Rp 30.695.427.949.424	0,7406
		2024	Rp 19.511.411.691.111	Rp 37.384.751.834.527	0,5219
13	CNKO	2022	Rp 2.190.849.128.000	-Rp 1.284.956.578.000	-1,705
		2023	Rp 2.303.406.754.000	-Rp 1.326.954.810.000	-1,736
		2024	Rp 2.165.500.000.000	-Rp 1.255.746.518.000	-1,724
14	DEWA	2022	Rp 4.763.619.171.000	Rp 3.225.320.755.000	1,4769
		2023	Rp 4.848.304.165.000	Rp 3.289.314.890.000	1,474
		2024	Rp 5.495.545.182.000	Rp 3.310.810.040.000	1,6599
15	DOID	2022	Rp 20.684.049.697.656	Rp 4.030.726.301.861	5,1316
		2023	Rp 24.850.138.187.616	Rp 4.228.647.767.232	5,8766
		2024	Rp 22.515.947.699.571	Rp 3.125.912.740.427	7,203
16	DWGL	2022	Rp 1.279.540.547.000	Rp 141.694.445.000	9,0303
		2023	Rp 1.687.824.079.000	Rp 156.415.337.000	10,791
		2024	Rp 1.324.946.443.000	Rp 275.058.806.000	4,817
17	ENRG	2022	Rp 10.687.706.243.182	Rp 8.100.305.405.066	1,3194
		2023	Rp 12.156.011.437.248	Rp 9.076.149.023.704	1,3393
		2024	Rp 239.382.021.772	Rp 68.048.290.772	3,5178
18	FIRE	2022	Rp 150.233.481.432	Rp 214.090.733.539	0,7017
		2023	Rp 205.292.154.161	Rp 213.520.570.275	0,9615
		2024	Rp 107.628.952.642	Rp 239.584.273.509	0,4492
19	GEMS	2022	Rp 8.979.918.097.615	Rp 8.781.746.416.109	1,0226
		2023	Rp 10.066.204.610.896	Rp 10.286.194.693.544	0,9786

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2024	Rp 9.345.919.675.686	Rp 10.681.843.302.573	0,8749
20	GTSI	2022	Rp 1.051.456.925.262	Rp 896.072.525.510	1,1734
		2023	Rp 716.807.736.120	Rp 956.011.431.816	0,7498
		2024	Rp 751.846.509.658	Rp 1.072.006.480.264	0,7013
21	HITS	2022	Rp 2.361.799.137.758	Rp 1.138.434.771.089	2,0746
		2023	Rp 2.544.385.583.040	Rp 1.672.092.523.808	1,5217
		2024	Rp 3.021.856.684.071	Rp 1.770.987.802.946	1,7063
22	HRUM	2022	Rp 4.507.456.144.581	Rp 15.609.438.776.155	0,2888
		2023	Rp 7.110.215.925.904	Rp 18.222.263.620.400	0,3902
		2024	Rp 12.794.478.997.490	Rp 28.802.349.111.954	0,4442
23	IATA	2022	Rp 1.650.698.332.999	Rp 1.185.443.546.884	1,3925
		2023	Rp 2.207.442.093.864	Rp 1.599.920.585.984	1,3797
		2024	Rp 1.932.380.463.714	Rp 1.750.858.362.141	1,1037
24	INDY	2022	Rp 35.452.924.480.749	Rp 21.082.276.611.953	1,6816
		2023	Rp 26.928.288.149.280	Rp 21.362.156.124.400	1,2606
		2024	Rp 25.973.619.553.218	Rp 21.895.755.308.795	1,1862
25	ITMA	2022	Rp 151.893.753.776	Rp 3.296.026.464.411	0,0461
		2023	Rp 234.097.626.168	Rp 3.282.409.500.384	0,0713
		2024	Rp 594.578.827.932	Rp 3.460.551.822.740	0,1718
26	ITMG	2022	Rp 10.852.769.707.000	Rp 30.679.854.680.000	0,3537
		2023	Rp 6.194.050.184.000	Rp 27.743.832.480.000	0,2233
		2024	Rp 7.637.963.238.000	Rp 31.244.568.170.000	0,2445

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

27	KKGI	2022	Rp 743.219.684.126	Rp 1.933.955.674.264	0,3843
		2023	Rp 949.271.266.160	Rp 2.161.452.271.384	0,4392
		2024	Rp 777.342.045.617	Rp 2.598.938.096.523	0,2991
28	LEAD	2022	Rp 1.645.609.165.727	Rp 458.579.871.119	3,5885
		2023	Rp 1.639.649.734.240	Rp 369.502.060.312	4,4375
		2024	Rp 1.377.681.571.114	Rp 722.383.234.581	1,9071
29	MBAP	2022	Rp 885.372.315.041	Rp 3.936.930.670.560	0,2249
		2023	Rp 879.729.775.736	Rp 2.680.284.307.064	0,3282
		2024	Rp 822.894.186.625	Rp 3.009.321.388.720	0,2734
30	MBSS	2022	Rp 391.469.757.633	Rp 2.927.674.842.799	0,1337
		2023	Rp 562.361.577.400	Rp 3.270.158.960.432	0,172
		2024	Rp 446.845.415.736	Rp 3.547.213.208.966	0,126
31	MEDC	2022	Rp 81.555.584.047.231	Rp 27.490.226.501.575	2,9667
		2023	Rp 84.396.452.936.824	Rp 31.452.069.027.904	2,6833
		2024	Rp 90.089.150.566.972	Rp 128.074.767.627.305	0,7034
32	MYOH	2022	Rp 327.927.324.830	Rp 2.338.292.099.955	0,1402
		2023	Rp 1.078.195.438.208	Rp 2.593.687.775.952	0,4157
		2024	Rp 777.378.705.850	Rp 2.843.635.619.168	0,2734
33	PGAS	2022	Rp 58.991.250.000.000	Rp 54.114.640.000.000	1,0901
		2023	Rp 46.536.000.000.000	Rp 54.912.480.000.000	0,8475
		2024	Rp 44.341.633.460.022	Rp 59.320.866.327.588	0,7475
34	PKPK	2022	Rp 60.980.287.000	Rp 10.651.480.000	5,7251

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2023	Rp 7.838.409.000	Rp 243.361.929.000	0,0322
		2024	Rp 348.678.026.000	Rp 256.160.519.000	1,3612
35	PSSI	2022	Rp 526.663.450.347	Rp 2.294.761.355.410	0,2295
		2023	Rp 546.842.069.592	Rp 2.615.619.898.024	0,2091
		2024	Rp 506.007.737.318	Rp 2.556.725.106.548	0,1979
36	PTBA	2022	Rp 16.443.161.000.000	Rp 28.916.046.000.000	0,5687
		2023	Rp 17.201.993.000.000	Rp 21.563.196.000.000	0,7977
		2024	Rp 19.141.764.000.000	Rp 22.643.812.000.000	0,8453
37	PTRO	2022	Rp 4.694.586.599.000	Rp 4.687.696.421.000	1,0015
		2023	Rp 7.636.790.280.000	Rp 3.655.092.560.000	2,0894
		2024	Rp 9.977.189.855.000	Rp 4.035.210.750.000	2,4725
38	RAJA	2022	Rp 2.004.899.180.754	Rp 2.093.098.146.992	0,9579
		2023	Rp 2.700.729.821.104	Rp 2.397.259.940.432	1,1266
		2024	Rp 2.576.848.876.246	Rp 2.776.783.721.217	0,928
39	RMKE	2022	Rp 470.171.083.609	Rp 1.206.664.294.807	0,3896
		2023	Rp 762.862.475.597	Rp 1.484.832.505.933	0,5138
		2024	Rp 642.242.858.297	Rp 1.729.169.046.628	0,3714
40	RUIS	2022	Rp 743.817.825.130	Rp 523.731.475.008	1,4202
		2023	Rp 792.253.377.478	Rp 549.475.940.532	1,4418
		2024	Rp 845.895.951.156	Rp 555.285.149.249	1,5234
41	SGER	2022	Rp 2.358.362.130.045	Rp 1.012.132.881.917	2,3301
		2023	Rp 3.095.080.952.701	Rp 1.481.767.794.177	2,0888

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2024	Rp 2.397.070.273.304	Rp 2.241.136.183.864	1,0696
42	SHIP	2022	Rp 3.257.982.315.122	Rp 2.708.871.986.255	1,2027
		2023	Rp 3.671.848.219.088	Rp 3.032.136.534.560	1,211
		2024	Rp 4.229.656.593.518	Rp 3.580.945.837.496	1,1812
43	SMMT	2022	Rp 165.956.607.186	Rp 1.016.896.178.133	0,1632
		2023	Rp 208.339.830.993	Rp 799.523.779.947	0,2606
		2024	Rp 437.998.529.419	Rp 848.378.770.043	0,5163
44	SOCI	2022	Rp 4.088.335.473.394	Rp 5.884.488.452.863	0,6948
		2023	Rp 3.440.262.528.640	Rp 5.933.694.371.640	0,5798
		2024	Rp 3.268.408.254.780	Rp 6.469.123.769.015	0,5052
45	TAMU	2022	Rp 507.296.355.545	Rp 486.559.043.450	1,0426
		2023	Rp 469.414.666.168	Rp 402.354.738.968	1,1667
		2024	Rp 258.697.078.435	Rp 299.776.719.488	0,863
46	TCPI	2022	Rp 1.161.845.000.000	Rp 1.648.024.000.000	0,705
		2023	Rp 1.413.313.000.000	Rp 2.095.940.000.000	0,6743
		2024	Rp 1.544.803.000.000	Rp 2.139.399.000.000	0,7221
47	TEBE	2022	Rp 248.193.270.000	Rp 1.054.312.117.000	0,2354
		2023	Rp 63.811.093.000	Rp 1.087.089.561.000	0,0587
		2024	Rp 69.637.095.000	Rp 1.091.697.526.000	0,0638
48	TOBA	2022	Rp 7.481.966.641.984	Rp 6.665.386.619.183	1,1225
		2023	Rp 8.130.616.087.496	Rp 6.572.242.749.240	1,2371
		2024	Rp 76.312.954.310	Rp 219.226.111.501	0,3481

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

49	TPMA	2022	Rp 291.824.837.140	Rp 1.397.395.804.624	0,2088
		2023	Rp 385.982.784.712	Rp 1.435.233.094.624	0,2689
		2024	Rp 1.598.206.428.332	Rp 2.407.313.281.362	0,6639
50	UNIQ	2022	Rp 222.437.023.236	Rp 359.080.990.886	0,6195
		2023	Rp 336.359.463.675	Rp 389.906.447.294	0,8627
		2024	Rp 285.636.052.018	Rp 444.518.469.013	0,6426
51	WINS	2022	Rp 532.294.707.879	Rp 2.447.876.165.137	0,2175
		2023	Rp 509.971.240.016	Rp 2.511.695.315.024	0,203
		2024	Rp 681.187.957.879	Rp 3.055.942.961.558	0,2229

3. Data Kinerja Keuangan Perusahaan

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	ABMM	2022	Rp 5.378.484.068.617	Rp 31.187.943.390.284	0,172
		2023	Rp 4.895.957.828.216	Rp 33.454.542.627.240	0,146
		2024	Rp 2.251.346.254.293	Rp 33.856.211.533.514	0,066
2	ADMR	2022	Rp 5.281.506.087.478	Rp 20.239.894.162.484	0,261
		2023	Rp 6.838.358.803.192	Rp 26.299.349.083.392	0,260
		2024	Rp 7.024.569.163.486	Rp 33.503.070.488.849	0,210
3	ADRO	2022	Rp 44.536.395.913.000	Rp 169.616.471.417.000	0,263
		2023	Rp 28.772.867.536.000	Rp 162.452.693.032.000	0,177
		2024	Rp 25.142.424.724.000	Rp 108.286.265.939.000	0,232
4	AKRA	2022	Rp 2.479.059.157.000	Rp 27.187.608.036.000	0,091
		2023	Rp 3.078.469.701.000	Rp 30.254.623.117.000	0,102

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2024	Rp 2.399.467.512.000,00	Rp 33.108.684.368.000,00	0,072
5	APEX	2022	-Rp 1.018.429.879.534	Rp 4.136.730.542.028	-0,246
		2023	-Rp 20.887.854.232	Rp 3.990.419.636.728	-0,005
		2024	Rp 8.770.407.368	Rp 4.055.402.960.750	0,002
6	ARTI	2022	-Rp 57.747.507.867	Rp 615.198.410.313	-0,094
		2023	-Rp 19.892.985.630	Rp 597.073.795.881	-0,033
		2024	-Rp 4.425.790.744	Rp 550.707.998.910	-0,008
7	BESS	2022	Rp 55.922.236.073	Rp 772.666.449.902	0,072
		2023	Rp 79.450.034.686	Rp 689.803.373.589	0,115
		2024	Rp 24.241.518.776	Rp 662.287.328.271	0,037
8	BIPI	2022	Rp 226.055.114.971	Rp 17.780.436.630.644	0,013
		2023	Rp 227.722.783.624	Rp 14.787.585.008.448	0,015
		2024	Rp 168.262.439.441	Rp 27.308.599.805.189	0,006
9	BSML	2022	Rp 16.021.015.616	Rp 55.194.011.071	0,290
		2023	Rp 17.071.810.215	Rp 44.172.130.192	0,386
		2024	Rp 8.338.312.400	Rp 61.996.331.938	0,134
10	BSSR	2022	Rp 3.773.804.274.889	Rp 6.368.399.213.925	0,593
		2023	Rp 2.517.123.848.008	Rp 6.335.947.336.376	0,397
		2024	Rp 2.125.480.461.446	Rp 6.190.050.855.525	0,343
11	BUMI	2022	Rp 8.756.889.343.886	Rp 70.601.466.869.339	0,124
		2023	Rp 417.287.800.104	Rp 65.192.192.678.592	0,006
		2024	Rp 1.456.284.762.148	Rp 67.268.071.201.089	0,022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

12	BYAN	2022	Rp 36.206.556.859.857	Rp 62.066.013.405.315	0,583
		2023	Rp 19.848.858.021.104	Rp 53.428.288.985.792	0,372
		2024	Rp 15.242.110.941.362	Rp 56.896.163.525.638	0,268
13	CNKO	2022	-Rp 59.452.458.000	Rp 905.892.550.000	-0,066
		2023	-Rp 41.782.216.000	Rp 976.451.944.000	-0,043
		2024	Rp 71.266.242.000	Rp 909.750.902.000	0,078
14	DEWA	2022	-Rp 59.452.458.000	Rp 905.892.550.000	-0,066
		2023	-Rp 41.782.216.000	Rp 976.451.944.000	-0,043
		2024	Rp 16.355.900.000	Rp 8.806.355.222.000	0,002
15	DOID	2022	Rp 450.515.547.010	Rp 24.714.775.999.517	0,018
		2023	Rp 558.590.082.792	Rp 29.078.785.954.848	0,019
		2024	-Rp 1.064.200.920.465	Rp 25.641.860.439.998	-0,042
16	DWGL	2022	Rp 3.400.158.000	Rp 1.421.234.992.000	0,002
		2023	Rp 15.637.475.000	Rp 1.844.239.416.000	0,008
		2024	Rp 118.414.810.000	Rp 1.600.005.249.000	0,074
17	ENRG	2022	Rp 1.049.832.243.313	Rp 18.788.011.648.248	0,056
		2023	Rp 1.057.537.688.984	Rp 21.232.160.460.952	0,050
		2024	Rp 1.178.864.128.106	Rp 25.580.712.189.245	0,046
18	FIRE	2022	-Rp 94.702.105.624	Rp 364.324.241.971	-0,260
		2023	-Rp 516.235.294	Rp 418.812.724.436	-0,001
		2024	Rp 25.501.617.024	Rp 347.213.226.151	0,073
19	GEMS	2022	Rp 10.947.329.282.854	Rp 17.761.664.513.724	0,616

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2023	Rp 8.201.945.366.944	Rp 20.352.399.304.440	0,403
		2024	Rp 7.805.958.537.603	Rp 20.027.762.978.259	0,390
20	GTSI	2022	Rp 80.641.117.405	Rp 2.000.269.107.884	0,040
		2023	Rp 120.980.833.624	Rp 1.672.819.167.936	0,072
		2024	Rp 121.882.882.306	Rp 1.823.852.989.922	0,067
21	HITS	2022	Rp 177.497.482.183	Rp 3.616.877.796.669	0,049
		2023	Rp 143.359.515.152	Rp 4.216.478.106.848	0,034
		2024	Rp 87.308.130.238	Rp 4.792.844.487.017	0,018
22	HRUM	2022	Rp 5.974.195.015.217	Rp 20.116.894.920.736	0,297
		2023	Rp 3.035.265.801.344	Rp 25.332.758.762.304	0,120
		2024	Rp 1.254.748.273.767	Rp 41.596.828.109.444	0,030
23	IATA	2022	Rp 530.797.588.609	Rp 2.836.141.879.883	0,187
		2023	Rp 409.408.091.904	Rp 3.807.362.679.848	0,108
		2024	Rp 124.026.043.728	Rp 3.683.238.825.855	0,034
24	INDY	2022	Rp 8.035.018.781.907	Rp 56.535.201.092.702	0,142
		2023	Rp 2.342.980.427.592	Rp 48.290.444.273.680	0,049
		2024	Rp 514.006.001.656	Rp 47.869.374.862.013	0,011
25	ITMA	2022	Rp 480.578.809.414	Rp 3.447.920.218.187	0,139
		2023	Rp 32.375.079.688	Rp 3.516.507.126.552	0,009
		2024	Rp 30.207.611.910	Rp 4.055.130.650.672	0,007
26	ITMG	2022	Rp 18.866.896.195.000	Rp 41.532.624.387.000	0,454
		2023	Rp 7.750.105.440.000	Rp 33.937.882.664.000	0,228

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2024	Rp 6.068.585.357.000	Rp 38.882.531.408.000	0,156
27	KKGI	2022	Rp 614.388.457.286	Rp 2.677.175.358.390	0,229
		2023	Rp 415.761.326.232	Rp 3.110.723.118.720	0,134
		2024	Rp 648.642.767.366	Rp 3.376.280.142.140	0,192
28	LEAD	2022	-Rp 94.200.814.668	Rp 2.104.189.036.846	-0,045
		2023	-Rp 83.875.726.312	Rp 2.009.151.794.552	-0,042
		2024	Rp 57.169.330.991	Rp 2.100.064.805.695	0,027
29	MBAP	2022	Rp 2.822.010.313.577	Rp 4.822.302.985.601	0,585
		2023	Rp 336.407.611.624	Rp 3.560.014.082.800	0,094
		2024	Rp 309.328.140.079	Rp 3.832.215.575.345	0,081
30	MBSS	2022	Rp 402.486.114.009	Rp 3.319.144.600.432	0,121
		2023	Rp 382.197.267.256	Rp 3.832.520.537.832	0,100
		2024	Rp 295.644.140.189	Rp 3.994.058.624.702	0,074
31	MEDC	2022	Rp 8.674.236.027.078	Rp 109.045.810.548.806	0,080
		2023	Rp 5.363.562.569.736	Rp 115.848.521.964.728	0,046
		2024	Rp 6.142.996.662.855	Rp 128.074.767.627.305	0,048
32	MYOH	2022	Rp 221.822.484.918	Rp 2.666.219.424.785	0,083
		2023	Rp 286.895.743.008	Rp 3.671.883.214.160	0,078
		2024	Rp 261.703.993.077	Rp 3.621.014.325.018	0,072
33	PGAS	2022	Rp 6.313.519.512.471	Rp 113.182.342.376.842	0,056
		2023	Rp 5.842.065.856.312	Rp 102.367.387.131.128	0,057
		2024	Rp 7.103.219.371.390	Rp 32.103.341.188.634	0,221

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

34	PKPK	2022	-Rp 29.411.413.000	Rp 71.631.767.000	-0,411
		2023	-Rp 6.112.692.000	Rp 251.200.338.000	-0,024
		2024	Rp 15.887.140.000	Rp 604.838.545.000	0,026
35	PSSI	2022	Rp 665.929.773.113	Rp 2.821.424.805.757	0,236
		2023	Rp 634.295.793.824	Rp 3.162.461.967.616	0,201
		2024	Rp 231.414.723.689	Rp 3.062.732.843.866	0,076
36	PTBA	2022	Rp 12.779.427.000.000	Rp 45.359.207.000.000	0,282
		2023	Rp 6.292.521.000.000	Rp 38.765.189.000.000	0,162
		2024	Rp 5.139.423.000.000	Rp 41.785.576.000.000	0,123
37	PTRO	2022	Rp 647.582.346.000	Rp 9.382.283.020.000	0,069
		2023	Rp 192.938.256.000	Rp 11.291.882.840.000	0,017
		2024	Rp 9.952.000	Rp 867.265.000	0,011
38	RAJA	2022	Rp 170.513.704.733	Rp 4.097.997.469.325	0,042
		2023	Rp 421.142.733.760	Rp 5.097.989.761.536	0,083
		2024	Rp 469.886.114.070	Rp 5.353.632.597.463	0,088
39	RMKE	2022	Rp 404.088.595.924	Rp 1.676.835.378.416	0,241
		2023	Rp 308.939.364.696	Rp 2.247.694.981.530	0,137
		2024	Rp 274.748.639.603	Rp 2.371.411.904.925	0,116
40	RUIS	2022	Rp 20.111.351.869	Rp 1.267.549.300.138	0,016
		2023	Rp 14.188.438.899	Rp 1.341.729.318.010	0,011
		2024	Rp 8.680.847.421	Rp 1.417.581.756.077	0,006
41	SGER	2022	Rp 590.931.062.479	Rp 3.370.495.011.962	0,175

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2023	Rp 681.306.494.710	Rp 4.576.848.746.878	0,149
		2024	Rp 654.658.759.489	Rp 4.638.206.457.168	0,141
42	SHIP	2022	Rp 410.882.393.680	Rp 5.966.854.301.377	0,069
		2023	Rp 399.642.853.568	Rp 6.703.984.753.648	0,060
		2024	Rp 389.771.532.628	Rp 7.810.602.431.014	0,050
43	SMMT	2022	Rp 402.880.164.172	Rp 1.182.852.785.319	0,341
		2023	Rp 255.974.588.686	Rp 1.007.863.610.940	0,254
		2024	Rp 35.791.015.208	Rp 1.286.377.299.462	0,028
44	SOCI	2022	Rp 101.928.149.295	Rp 9.972.823.926.257	0,010
		2023	Rp 138.540.619.280	Rp 9.373.956.900.280	0,015
		2024	Rp 276.969.772.957	Rp 9.737.532.023.795	0,028
45	TAMU	2022	-Rp 76.655.873.058	Rp 993.855.398.995	-0,077
		2023	-Rp 77.533.583.064	Rp 871.769.405.136	-0,089
		2024	-Rp 119.530.778.560	Rp 558.473.797.923	-0,214
46	TCPI	2022	Rp 115.667.000.000	Rp 2.809.869.000.000	0,041
		2023	Rp 188.678.000.000	Rp 3.509.253.000.000	0,054
		2024	Rp 89.199.000.000	Rp 3.684.202.000.000	0,024
47	TEBE	2022	Rp 327.830.339.000	Rp 1.302.505.387.000	0,252
		2023	Rp 221.711.596.000	Rp 1.150.900.654.000	0,193
		2024	Rp 134.188.130.000	Rp 1.161.334.621.000	0,116
48	TOBA	2022	Rp 1.476.910.503.774	Rp 14.147.353.261.167	0,104
		2023	Rp 323.367.340.240	Rp 14.702.858.836.736	0,022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2024	Rp 775.150.283.939	Rp 14.440.094.620.096	0,054
49	TPMA	2022	Rp 224.892.940.153	Rp 1.689.220.641.764	0,133
		2023	Rp 305.520.830.776	Rp 1.821.215.879.336	0,168
		2024	Rp 473.968.810.243	Rp 4.005.519.709.694	0,118
50	UNIQ	2022	Rp 22.935.664.021	Rp 581.518.014.122	0,039
		2023	Rp 42.484.604.236	Rp 726.265.910.969	0,058
		2024	Rp 67.597.440.298	Rp 730.154.521.031	0,093
51	WINS	2022	Rp 13.545.885.445	Rp 2.980.170.873.016	0,005
		2023	Rp 102.854.286.024	Rp 3.021.666.555.040	0,034
		2024	Rp 521.874.072.888	Rp 3.757.214.506.676	0,139

UNIVERSITAS ISLAM RIAU